

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS  
PADA KABUPATEN BANJARNEGARA)**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1  
Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

**Mohammad Tegar Prabowo  
NIM. 31401405592**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
(STUDI KASUS PADA KABUPATEN BANJARNEGARA)**

Disusun Oleh:

Mohammad Tegar PrabowoNim:

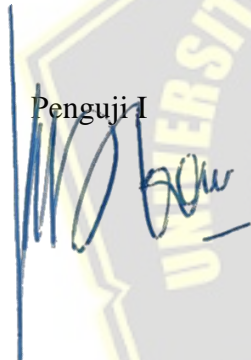
31401405592

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 25 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



Hendri Setyawan, S.E., MPA.

211406019

Penguji II



Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS NIK.

NIK. 211415029

Pembimbing



Digitally signed by Sri Dewi  
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACPACC.,CRP.

DN: cn=Sri Dewi  
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACPACC.,CRP.,

o=Unissula, ou=Fakultas Ekonomi,  
email=sridewi@unissula.ac.id, c=ID Date:  
2021.08.26 11:23:48 +07'00'

Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP

**NIK. 211492003**

Skripsi telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Tanggal 25 Agustus 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS NIK.  
211415029



## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Tegar Prabowo

NIM : 31401405592

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah berupa skripsi dengan judul:

**“ANALISIS FAKTO-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (STUDI KASUS PADA KABUPATEN BANJARNEGARA)”.**

Benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

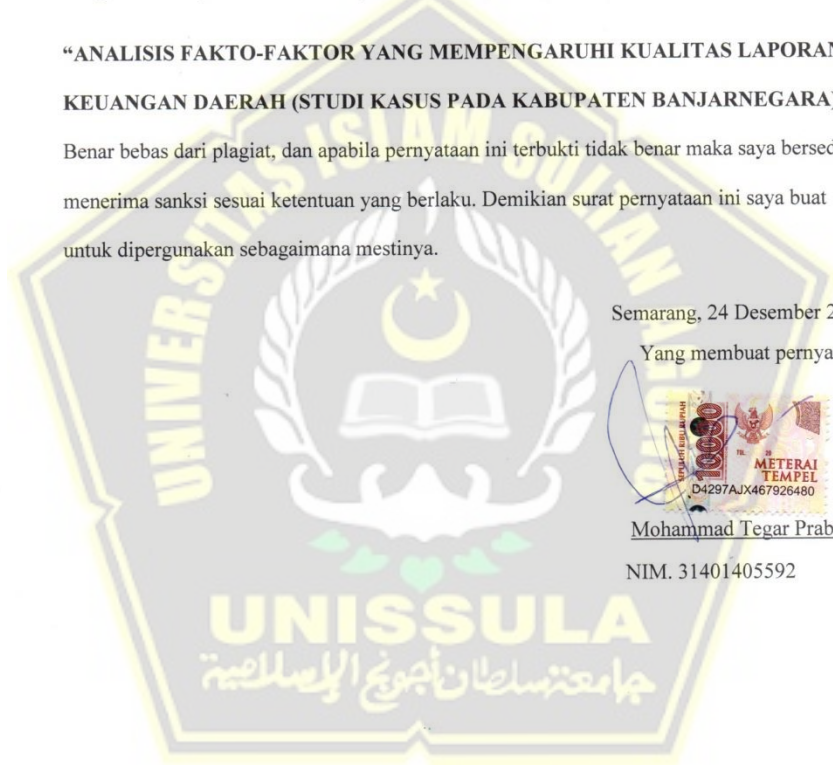
Semarang, 24 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Mohammad Tegar Prabowo

NIM. 31401405592



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Tegar Prabowo

NIM : 31401405592

Program : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Kutabanjarnegara rt 01/03, Banjarnegara, Jawa Tengah

No Hp/ E-mail : [089506700100](tel:089506700100)/[mohammadtegarprabowo@std.unissula.ac.id](mailto:mohammadtegarprabowo@std.unissula.ac.id)

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten Banjarnegara)”. Dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Unissula serta memberikan Hak Bebas Royalti No eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap menyantumkan nama penulis sebagai Hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak cipta, Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibat pihak Fakultas UNISSULA.

Semarang, 24 Desember 2021

Yang Menyatakan



Mohammad Tegar Prabowo

NIM 31401405592

## ABSTRAK

**Mohammad Tegar Prabowo**

[mohammadtegarprabowo@std.unissula.ac.id](mailto:mohammadtegarprabowo@std.unissula.ac.id)

**Sri Dewi Wahyundaru**

[sridewi@unissula.ac.id](mailto:sridewi@unissula.ac.id)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif, dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah bagian pengelola keuangan dari 24 SKPD di Kabupaten Banjarnegara. Sampel sebanyak 43 responden dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), uji t, uji F, uji R<sup>2</sup>. Analisis data menggunakan metode statistik analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara.

**Kata Kunci:** Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## ABSTRACT

**Mohammad Tegar Prabowo**

mohammadtegarprabowo@std.unissula.ac.id

**Sri Dewi Wahyundaru**

sridewi@unissula.ac.id

*This study aims to determine the effect of applying government accounting standards, government internal control systems, the effect of the use of information technology, and the quality of human resources on the quality of regional financial reports in Banjarnegara Regency.*

*This study uses a quantitative approach in the form of associative, using primary data through a questionnaire. Respondents in this study were part of the financial management of 24 SKPD in Banjarnegara Regency. The sample is 43 respondents with purposive sampling technique. Descriptive statistical analysis techniques, data quality test (validity and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), t test, F test, R<sup>2</sup> test. Analysis of the data using the statistical method of multiple regression analysis*

*The results of hypothesis testing indicate that the application of government accounting standards, government internal control systems, the use of information technology, and the quality of human resources have a positive and significant impact on the quality of the financial statements of the Banjarnegara Regency Government.*

**Keywords:** *Implementation of Government Accounting Standards, Government Internal Control System, Utilization of Information Technology, Quality of Human Resources, Quality of Local Government Financial Reports.*

## INTISARI

Laporan keuangan merupakan gambaran dari keadaan keuangan serta hasil usaha suatu entitas dalam periode tertentu. Menurut KSAP No.1 (2019:33): Laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang dibuat untuk kebutuhan bersama atau umum, yang salah satunya dapat digunakan lembaga legislatif sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Responden dalam penelitian ini adalah bagian pengelola keuangan dari 24 SKPD di Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif, dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk pengolahan datanya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara.



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

1. *“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” - QS Al Baqarah 153*
2. *Hidup yang kamu keluhkan hari ini bisa jadi adalah impian dari orang lain.*
3. *“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.” - HR. Ahmad*

### PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya yang saya sangat sayangi dan hormati. Mereka yang tanpa lelah mendukung, melindungi, mendoakan dan selalu sabar kepada saya yang banyak kekurangan ini.
2. Ibu Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan kritik untuk saya dalam menyusun skripsi ini yang dilakukannya dengan sabar dan ikhlas yang sangat memberikan banyak manfaat bagi penulis.
3. Kakak saya yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Teman-teman saya yang terus memberi saran, kritik, dan motivasi, yang tak pernah lelah mengingatkan saya.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penerang kalbu bagi umatnya. Atas doa serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat mengusulkan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten Banjarnegara)”**

Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Selama proses bimbingan skripsi penulis mendapatkan motivasi, serta dukungan dari pihak lain, oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., MSi., PhD. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang,
2. Dr. Dra. Winarsih, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung,
3. Ibu Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini,
4. Bapak Hendri Setyawan, SE., MPA selaku Dosen Wali yang telah memberi semangat dan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi ini,

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan serta seluruh staf tata usaha dan perpustakaan atas segala bantuan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai,
6. Bapak dan Ibu tercinta atas segala doa, perhatian, dukungan, kepercayaan, kesabaran, dan pengorbanan yang tulus selama ini. Semoga saya dapat menjadi anak yang mampu membahagiakan bapak dan ibu,
7. Kakak-kakakku tersayang, terimakasih atas motivasi, nasihat, perhatian serta dukungannya selama ini sehingga saya mampu menjadi manusia yang lebih baik lagi,
8. Lutfi Maulana Ihsan yang selalu sabar membantu serta menjadi mentor saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan,
9. Sahabat-sahabatku yang selalu setia memberikan do'a serta dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih diperlukan saran dan kritik untuk membangun penyusunan yang baik. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak yang memerlukan.

## DAFTAR ISI

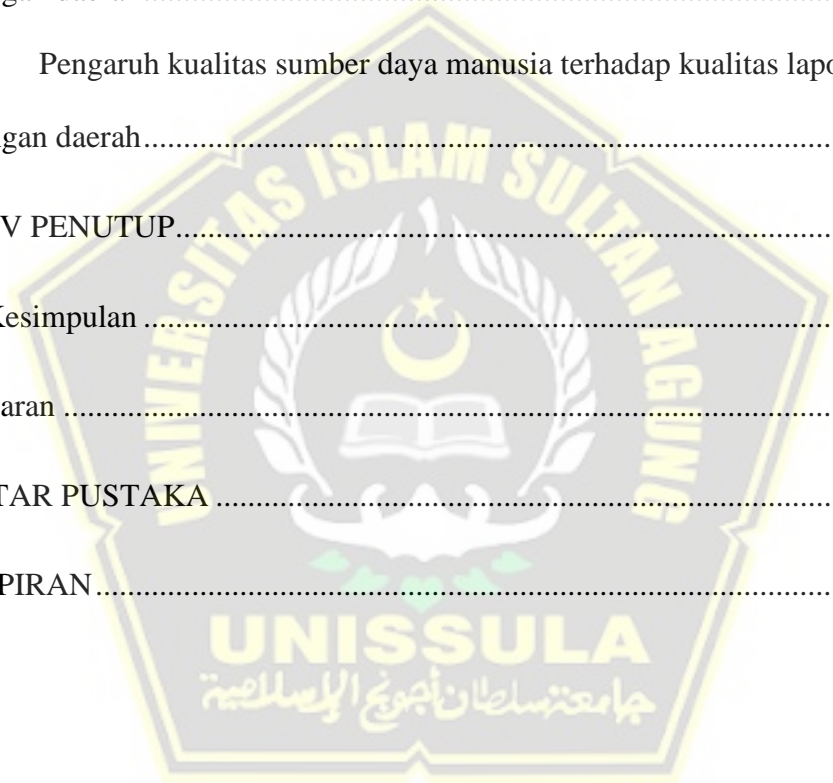
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
INTISARI.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1. <i>Grand Theory</i> .....	8
2.1.1 <i>Stewardship Theory</i> .....	8
2.1.2 Standar Akuntansi Pemerintah.....	9
2.1.3 Sistem Pengendalian Intern.....	10
2.1.4 Teknologi Informasi.....	11
2.1.5 Sumber Daya Manusia .....	11
2.1.6 Laporan Keuangan .....	12
2.2. Variabel Penelitian.....	14
2.2.1 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah.....	14
2.2.2 Sistem Pengendalian Intern.....	15
2.2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	16
2.2.4 Kualitas Sumber Daya Manusia.....	18
2.2.5 Laporan Keuangan Daerah .....	18
2.3. Penelitian Terdahulu .....	20
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	24
2.4.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah.....	24
2.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah.....	25
2.4.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	26

2.4.4	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah.....	27
2.5.	Kerangka Penelitian .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1.	Jenis Penelitian.....	30
3.2.	Variabel Penelitian .....	30
3.2.1	Variabel Terikat ( <i>Dependent variable</i> ).....	30
3.2.2	Variabel Bebas ( <i>Independent Variabbe</i> ).....	31
3.3.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel .....	31
3.4.	Populasi dan Sampel .....	33
3.5.	Sumber dan Jenis Data .....	34
3.6.	Metode Pengumpulan Data .....	34
3.7.	Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1	Uji Kualitas Data.....	35
3.7.1.1	Uji Validitas .....	35
3.7.1.2	Uji Reliabilitas .....	35
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.2.1	Uji Normalitas.....	36
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas .....	36
3.7.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	37
3.7.3	Uji Hipotesis .....	37

3.7.3.1 Uji Parsial t .....	38
3.7.3.2 Uji Simultan F.....	38
3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner .....	40
4.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
4.1.3 Responden Berdasarkan Usia .....	41
4.1.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	42
4.1.5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	42
4.2. Hasil Penelitian .....	43
4.2.1. Hasil Uji Kualitas Data .....	43
4.2.1.1 Hasil Uji Validitas.....	43
4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas .....	46
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.2.3. Hasil Uji Hipotesis.....	51
4.2.3.1. Hasil Uji Parsial t .....	53
4.2.3.2. Hasil Uji Simultan F .....	55
4.2.3.3. Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	56

4.3. Pembahasan.....	57
4.3.1. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.....	57
4.3.2. Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.....	58
4.3.3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.....	59
4.3.4. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	71





## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian .....	40
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berkerja .....	42
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji t (parsial).....	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji F .....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas-Normal Probability Plot.....	47
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatterplot .....	50



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan dari laporan keuangan tersebut adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam membuat dan mengambil sebuah keputusan mengenai alokasi dana (KSAP, 2019). Hal ini kembali ditegaskan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 1 paragraf 9. Tujuan dari laporan keuangan tersebut adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, arus kas, kinerja keuangan, dan realisasi anggaran suatu entitas pelaporan.

Apabila laporan keuangan memiliki unsur manipulasi dan menyesatkan dapat berpotensi terjadi penyelewengan dana korupsi, untuk itu dalam memudahkan pembaca memahami laporan keuangan pemerintah harus mengikuti standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan. Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 mengenai karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran normative yang terwujudkan dalam informasi akuntansi, dimana karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi yaitu keandalan, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Putra, 2017).

Untuk mengontrol dan mengawasi laporan keuangan yang disajikan oleh Pemerintah pusat dan daerah, setiap tahun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) akan mendapat penilaian opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). BPK akan memberikan opini terhadap laporan keuangan tersebut. Ada empat macam opini yang akan diberikan dalam sebuah pelaporan keuangan yaitu, Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Rentan waktu 2011 sampai 2017 Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan opini kepada Kabupaten Banjarnegara dimana dalam dua tahun pertama BPK memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) sedangkan 5 tahun terakhir Kabupaten Banjarnegara mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pemerintah pusat dan daerah selalu berupaya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan opini yang baik. Ketika Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap LKPP maupun LKPD berarti ada permasalahan yang merupakan gabungan dari ketidaksesuaian standar akuntansi pemerintah, kelemahan sistem pengendalian intern, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan SDM yang kurang baik. Sedangkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap LKPP maupun LKPD ini berarti laporan keuangan tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar, sistem pengendalian intern berjalan baik, pemerintah pusat maupun daerah telah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Sehingga laporan keuangan yang berkualitas dengan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) perlu untuk ditingkatkan

oleh pemerintah. Lebih lanjut baik dan buruknya laporan keuangan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Pemerintah (Putra, 2017). Standar Akuntansi Pemerintah berperan untuk mengatur pembuatan dan penyajian laporan keuangan supaya tidak ada standar ganda dalam pembuatan laporan keuangan. Penerapan SAP mewajibkan entitas pelapor, yang dalam hal ini adalah pemerintah daerah menyampaikan segala bentuk kegiatan yang dilakukan selama periode bersangkutan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah. Indikator baik buruknya kualitas laporan keuangan daerah dapat terlihat dari transparansi dan akuntabilitas Standar Akuntansi Pemerintah.

Hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan daerah terdapat ketidakpatuhan yang terjadi. Ketidakpatuhan pemeriksaan laporan keuangan daerah terhadap ketentuan perundang-undangan pada tahun 2017 menunjukkan ada sebanyak 6558 jumlah permasalahan dengan persentase 100% yang terdiri dari kerugian daerah (44,27%), potensi kerugian daerah (6,5%), kekurangan penerimaan dan administrasi (13,23%), penyimpangan administrasi (36%).

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern pemerintah SPIP (Putra, 2017). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi

tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pasal 2 ayat (1), dan sekaligus bertanggung jawab atas efektivitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern di lingkungan masing-masing (Putra, 2017).

Hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tentang kelemahan sistem pengendalian intern pada laporan keuangan daerah Semester I tahun 2018, BPK menemukan adanya temuan mengenai lemahnya sistem pengendalian intern di Pemerintah Daerah dengan jumlah permasalahan sebesar 6.222 permasalahan dengan presentase 100% yang bermula pada Kelemahan Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pelaporan (34%), Kelemahan Sistem Pengendalian Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja (46%), dan Kelemahan Struktur Pengendalian Intern (20%). Tentunya permasalahan ini mengenai lemahnya Sistem Pengendalian Intern (SPI) di pemerintahan Pusat ataupun Daerah yang mengakibatkan buruknya kualitas laporan keuangan..

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi (Pebriani, 2019). Berdasarkan PP No. 65 Tahun 2010 yang berisi tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Pemerintah pusat dan daerah memiliki sebuah tanggungjawab terhadap perkembangan teknologi dan informasi untuk meningkatkan akses pengelolaan informasi keuangan daerah dan untuk penyaluran informasi yang berkaitan dengan informasi

keuangan daerah (IKD) kepada masyarakat atau publik. Dengan adanya teknologi dan informasi yang baik akan mampu membantu pegawai dalam menemukan pembuatan laporan keuangan dan akan memudahkan BPK ataupun masyarakat untuk menemukan adanya temuan-temuan yang menyimpang.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kualitas sumber daya manusia (Gumelar, 2017). SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tanggungjawab dan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik keterandalan, maka kualitas sumber daya manusia yang mampu menjalankan sistem akuntansi sangatlah penting (Komarasari, 2017)..

Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti untuk mengembangkan dan menguji kembali apakah penerapan standar SAP, SPIP, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Putra (2017) dan didukung oleh penelitian Widiatmoko (2020), adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada tahun dan tempat penelitian serta penambahan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi. Pemanfaatan TI di pilih karena pemerintah mulai masif dalam transformasi digital untuk efisiensi dan efektivitas pelayanan

kepada masyarakat, sehingga peneliti tertarik untuk menambahkan variabel pemanfaatan teknologi informasi ke dalam penelitian.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
3. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
4. Bagaimana kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Membuktikan pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Membuktikan pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Membuktikan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Membuktikan pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.



#### 1.4. Manfaat Penelitian

Pada setiap penelitian pasti diharapkan akan bermanfaat bagi semua yang membaca penelitian maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Aspek Teoritis

Memberikan tambahan pengetahuan tentang ilmu ekonomi, akuntansi, akuntansi sektor publik, dan laporan keuangan yang secara khusus terkait dengan pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

##### 2. Aspek Praktisi

Sebagai bahan pertimbangan serta sumber informasi dalam pengambilan keputusan, dapat memberikan kontribusi bagi praktisi akuntansi di Indonesia di kemudian hari, dan memberikan wawasan serta wacana kepada pihak SKPD dalam mengembangkan aspek yang telah diteliti dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi akuntabilitas keuangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. *Grand Theory*

##### 2.1.1 *Stewardship Theory*

Penelitian ini berlandas pada *stewardship theory*. *Stewardship theory* lahir sejalan dengan perkembangan akuntansi. Teori *stewardship* berdasarkan teori psikologi dan sosiologi serta berasal dari pemikiran akuntansi manajemen, dimana *steward* termotivasi untuk berkelakuan sesuai keinginan *principal*. Teori *stewardship* adalah penggambaran kondisi manajer yang termotivasi dari target hasil utama kepentingan organisasi bukan termotivasi terhadap kepentingan pribadinya (Donaldson dan Davis, 1989).

Teori *stewardship* sering disebut sebagai teori pengelolaan (penatalayanan), memandang manajemen sebagai *stewards* (penerima amanah/ pengelola) yang bertindak penuh kesadaran, bijaksana dan arif bagi kepentingan organisasi. Implikasi dari teori *stewardship* terhadap penelitian ini adalah diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara variabel, dengan asumsi bahwa *stewardship* (manajemen) akan mengalokasikan sumber daya dana serta strategi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan mampu memberikan pertanggungjawaban yang diperlukan dengan baik pula (Haryanti, 2017)

Menurut Haliah dalam Kamtari (2018), “Teori Penatalayanan (*Stewardship Theory*) dapat diterapkan pada penelitian akuntansi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan *non profit* lainnya yang sejak awal

perkembangannya, akuntansi sektor publik telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi hubungan antara *stewards* dan *principals* (pemilik).”

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijelaskan, maka Teori Penatalayanan (*Stewardship Theory*) merupakan teori dimana pemilik dan manajer bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan organisasi. Bila dikaitkan dengan kualitas laporan keuangan, pemerintah selaku *stewards* memiliki kewajiban untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi hubungan antara *stewards* dan *principals*.

### **2.1.2 Standar Akuntansi Pemerintah**

Kegunaan dari Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang menyatakan Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Penerapan standar akuntansi pemerintah akan membuat laporan keuangan menjadi berguna (*useful*). Kegunaan laporan keuangan ditentukan oleh isi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Agar laporan keuangan berisi informasi yang bermakna maka laporan keuangan harus disusun berpedoman pada SAP (Oktariani, 2017).

### 2.1.3 Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan rencana organisasi dan metode yang bertujuan untuk mengamankan aset yang ada pada organisasi tersebut, serta menguji sejauh mana data akuntansi dapat dipercaya (Oktarina, 2017). Pengendalian intern digunakan untuk memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu kegiatan dikerjakan mencakup rencana organisasi dan seluruh metode koordinasi dan ukuran yang diterapkan untuk memeriksa akurasi, melindungi aset-aset, dan kualitas data akuntansi, mendorong efektifitas dan efisiensi kegiatan dan kepatuhan pada kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Menurut Rai (2008, hal 283) “Sistem pengendalian intern adalah prosedur dan kebijakan yang dirancang untuk memberikan kepercayaan atau keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi telah mencapai sasaran dan tujuannya”.

Pengendalian intern menurut Permendagri No.4 Tahun 2008 pedoman reviu atas laporan keuangan daerah pasal 1 (10) menyatakan bahwa “Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam penciptaan efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keandalan penyajian keuangan daerah.”

Pengendalian Intern tidak digunakan untuk menghilangkan peluang terjadinya kesalahan dan kecurangan, tetapi dengan adanya pengendalian intern yang baik akan menekan resiko terjadinya hal tersebut sehingga dapat segera diketahui dan diatasi secara cepat agar tidak menimbulkan kerugian.

#### **2.1.4 Teknologi Informasi**

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Widiatmoko, 2020). Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global

Menurut Warsita (2008, hal 135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Lantip (2011, hal 4) teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Teknologi informasi bertujuan untuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

#### **2.1.5 Sumber Daya Manusia**

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan mempunyai pengalaman yang

cukup dalam bidang akuntansi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan (Putra, 2017). Didalam menjalankan fungsi akuntansi tidak hanya mampu mencatat dan membuat laporan keuangan saja, tetapi juga sangat diperlukan kemampuan dalam menentukan pilihan perlakuan akuntansi terhadap suatu transaksi, merancang, dan menganalisa.

Berbeda dibandingkan dengan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang luas terhadap bidang akuntansi karena kecakapan dan mampu memahami setiap alur pekerjaan akan mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas serta menghemat waktu perkerjaan sehingga hasil kerja sangat efisien. Menurut Yuliani (2010) seperti dikutip Diani (2014), kualitas laporan keuangan akan terlihat rendah dikarenakan oleh pengetahuan penyusun itu sendiri. Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan dan pemahaman dibidangnya akan mampu menyelesaikan dan menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Laporan keuangan yang tersajikan secara cepat tentunya akan semakin baik dalam pengambilan keputusan (Pebriani, 2019).

#### **2.1.6 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan gambaran dari keadaan keuangan serta hasil usaha suatu entitas dalam periode tertentu. Menurut KSAP No.1 (2019:33): Laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas. Laporan keuanagn untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang dibuat untuk kebutuhan bersama atau

umum, yang salah satunya dapat digunakan lembaga legislatif sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Agar dapat mencapai laporan keuangan sesuai dengan tujuan, seluruh pertimbangan dalam rangka menyajikan laporan keuangan, persyaratan minimum isi dari laporan keuangan, pedoman struktur laporan keuangan disusun menggunakan basis akrual.

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Yang dimaksud dengan pengguna adalah masyarakat, termasuk lembaga legislatif, pemeriksa/pengawas, pihak yang Anggota atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman, serta pemerintah. Laporan keuangan meliputi laporan keuangan yang disajikan.

Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut Mardiasmo (2004) secara umum, tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik adalah:

- 1) Kepatuhan dan pengelolaan (*compliance and stewardship*);
- 2) Akuntabilitas dan pelaporan retrospektif (*accountability and restrospective reporting*);
- 3) Perencanaan dan informasi otorisasi (*planning and authorization information*);
- 4) Kelangsungan organisasi (*viability*);
- 5) Hubungan masyarakat (*public relation*);

6) Sumber fakta dan gambaran (*source of facts and figures*).

## **2.2. Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah**

Standar akuntansi pemerintah merupakan sebuah prinsip akuntansi yang harus di implementasikan didalam penyajian dan pelaporan keuangan pemerintah yang mencakup LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat) serta LKPD (Laporan keuangan Pemerintah Daerah) (Putra, 2017). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan harus mengacu pada Peraturan Pemerintah yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, dan satuan organisasi dilingkungan pemerintahan pusat/daerah jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, ,mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan (Gumelar, 2017).

SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan. Standar akuntansi harus digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Megawati dkk, 2015). Dalam KSAP (2019, hal 5) tujuan dari standar akuntansi pemerintah adalah sebagai acuan bagi pemeriksa mengenai apakah laporan keuangan telah



disusun sesuai dengan standar, acuan bagi penerapan berbasis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas, acuan bagi penerapan berbasis kas untuk pengakuan pendapatan belanja dan pembiayaan.

### **2.2.2 Sistem Pengendalian Intern**

Pengendalian intern akuntansi dibuat untuk memberikan keyakinan akan transaksi-transaksi apakah dilaksanakan sesuai dengan kewenangannya. Mencatat transaksi dapat memudahkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi atau kriteria yang ditentukan yang sesuai dengan tujuan laporan tersebut (Komarasari, 2017).

Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 bahwa unsur sistem pengendalian intern dalam Peraturan Pemerintah ini mengacu pada unsur Sistem Pengendalian Intern yang telah dipraktikkan di lingkungan pemerintah di berbagai Negara, yang meliputi :

#### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian menggambarkan sikap organisasi yang mempengaruhi tindakan dan kesadaran individu pada organisasi mengenai lingkungan pengendalian.

#### **2. Penilaian Risiko**

Penilaian risiko diawali dengan penetapan maksud dan tujuan instansi Pemerintah yang konsisten dan jelas pada tingkat kegiatan. Lebih lanjut Instansi Pemerintah mengidentifikasi secara efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik yang bersumber dari luar maupun dalam instansi pemerintah.

### 3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah prosedur dan kebijakan yang dibuat untuk memastikan pelaksanaan yang dibuat mencapai tujuan laporan keuangan yang obyektif.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Instansi pemerintah harus memiliki informasi yang relevan dan dapat diandalkan baik informasi keuangan maupun non keuangan, yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa internal dan eksternal, yang memanfaatkan dan menyediakan berbagai sarana dan bentuk komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

### 5. Pemantauan

Proses penilaian kinerja setiap waktu yang dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan revidi lainnya.

#### **2.2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010, Sistem Informasi Keuangan Daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, dan mengolah data pengelolaan keuangan daerah yang disajikan kepada masyarakat dan menjadi sumber informasi bagi pihak yang memerlukan. Teknologi informasi diharapkan mampu memberikan manfaat dalam mempercepat proses kerja dalam pengelolaan keuangan daerah dan cepat dalam penyediaan informasi keuangan daerah yang menyeluruh kepada publik.

Pemanfaatan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap perilaku

berkaitan dengan penggunaan teknologi tersebut dalam menyelesaikan tugas. Komputer sebagai bagian dari teknologi informasi membawa perubahan besar bagi organisasi dalam menjalankan aktivitasnya, penggunaan komputer memberikan manfaat yang besar bagi Pemerintah terutama berkaitan dengan aspek efisiensi dan efektivitas (Santoso, 2017). Proses perubahan cara kerja manual ke dalam sistem yang terkomputerisasi diharapkan akan membuat pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat sehingga kinerja organisasi secara keseluruhan dapat meningkat.

Menurut Wilkinson (2000) seperti dikuti Santoso (2017) juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Teknologi informasi mempunyai kemampuan untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi dan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja baik pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi tersebut.

Komputer dan komponen-komponen yang terhubung dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam sistem akuntansi keuangan, tidak ada kegiatan umumnya yang ditingkatkan atau dikurangkan. Sistem informasi akuntansi tetap mengumpulkan, memproses dan menyimpan data dan setiap proses akuntansi ini dapat mengurangi penggunaan kertas. Sistem informasi juga mengontrol keakuratan. Dan hal terpenting segala tahapan proses akuntansi dapat dilakukan secara otomatis. Output lebih rapi, dalam bentuk yang lebih bervariasi, dan lebih banyak.

#### **2.2.4 Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.46A tahun 2003 sumber daya manusia diartikan sebagai sebuah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatannya.

PNSD yang professional akan mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya secara tuntas. Dengan kompetensi yang dimilikinya, PNSD dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. PNSD yang berkualitas dan kompeten dalam bidang akuntansi (keuangan) menjadi penyangga utama untuk dapat tersusunnya laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Putra (2017) kualitas laporan keuangan akan terlihat rendah dikarenakan oleh pengetahuan penyusun itu sendiri. Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan dan pemahaman dibidangnya akan mampu menyelesaikan dan menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hal ini berarti kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun pemerintah daerah.

#### **2.2.5 Laporan Keuangan Daerah**

Laporan keuangan merupakan representasi posisi keuangan daritransaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. Tujuan umum pelaporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai (wide range users) untuk membuat dan mengevaluasi

keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dipakai suatu entitas dalam aktivitasnya guna mencapai tujuan.

Standar akuntansi pemerintah mewajibkan setiap pemerintah daerah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan undang-undang sebagaimana sudah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 yang menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Menurut KSAP (2019, hal 14) karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu ukuran normatif yang diwujudkan pada setiap informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, dimana karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi :

- 1) Relevan, yaitu informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan meliputi : 1. Laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi pemerintah, 2. Mampu mengevaluasi kinerja masa lalu, 3. Informasi yang dihasilkan untuk masa datang, 4. Penyelesaian laporan tepat waktu, 5. Informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Andal, yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi indikator berikut: 1. Laporan keuangan tersaji dengan jujur, 2. Tidak berpihak untuk kepentingan pribadi, 3. Teruji kebenarannya, 4. Bebas dari informasi yang menyesatkan.

- 3) Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Informasi yang dapat dibandingkan memiliki indikator sebagai berikut:
1. Informasi jelas dan mudah dipahami,
  2. Informasi dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya,

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, Kualitas SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini dibuat berdasarkan kolaborasi antara Putra (2017) dan didukung oleh beberapa jurnal terdahulu lainnya. Adapun perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada tahun dan tempat penelitian serta penambahan variabel pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dipilih karena sebagai sarana untuk dapat memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Adapun hasil penelitian terdahulu, dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian dan Tahun	Variabel	Alat Ukur	Hasil Penelitian
1.	Putra (2017)	1. Penerapan SAP (x) 2. Sistem	1. Uji validitas 2. uji	1)Penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		Pengendalian Intern Pemerintah (x), 3. Kualitas SDM (x) 4. Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah (y)	3. Analisis regresi berganda 4. uji t, uji F 5. Uji koefisien determinasi	kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 2) Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 3) Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
2.	Ahmad (2019)	1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (x) 2. Sistem Pengendalian Intern (x) 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (x) 4. Kualitas Laporan Keuangan	1. Uji validitas 2. uji reliabilitas 3. Analisis regresi berganda 4. uji t, uji F 5. Uji koefisien determinasi	1) Kompetensi SDM tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 2) SPI tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 3) Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
3.	Oktarina dkk (2017)	1. Standar Akuntansi Pemerintah (x) 2. Kualitas	1. Uji validitas 2. uji reliabilitas 3. Analisis	1) Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas

		<p>Aparatur Pemerintah Daerah (x)</p> <p>3. <i>Good Governance</i> (x)</p> <p>4. Kualitas Laporan Keuangan (y)</p>	<p>regresi berganda</p> <p>4. uji t, uji F</p> <p>5. Uji koefisien determinasi</p>	<p>laporan keuangan.</p> <p>2) Kualitas Aparatur Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.</p> <p>3) <i>Good Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan</p>
4.	Widiatmoko (2020)	<p>1. Sistem akuntansi keuangan daerah (x)</p> <p>2. Komitmen organisasi (x)</p> <p>3. Kapasitas Sumberdaya Manusia(x)</p> <p>4. Pemanfaatan Teknologi Informasi(x)</p> <p>5. Sistem Pengendalian Intern (x)</p> <p>6. Kualitas Laporan Keuangan Daerah (y)</p>	<p>1. Uji validitas</p> <p>2. uji reliabilitas</p> <p>3. Analisa regresi berganda</p> <p>4. uji t, uji F</p> <p>5. Uji koefisien determinasi</p>	<p>1) Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah</p> <p>2) Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah</p> <p>3) Kapasitas Sumberdaya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah</p> <p>4) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah</p> <p>5) Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap</p>



				kualitas laporan keuangan daerah
5.	Gumelar (2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas SDM (x)</li> <li>2. Penerapan SAP (x)</li> <li>3. Sistem Pengendalian Intern (x)</li> <li>4. Kualitas laporan keuangan Daerah (y)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji validitas</li> <li>2. uji reliabilitas</li> <li>3. Analisa regresi berganda</li> <li>4. uji t, uji F</li> <li>5. Uji koefisien determinasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</li> <li>2) Penerapan SAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</li> <li>3) Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</li> </ol>
6.	Rahmawati dkk (2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (x)</li> <li>2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (x)</li> <li>3. Sistem Pengendalian Intern (x)</li> <li>4. Kualitas Laporan Keuangan Daerah (y)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji validitas</li> <li>2. uji reliabilitas</li> <li>3. Analisa regresi berganda</li> <li>4. uji t, uji F</li> <li>5. Uji koefisien determinasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penerapan SAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</li> <li>2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</li> <li>3) Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</li> </ol>

## **2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah**

Praktek laporan keuangan dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori *stewardship*. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah dalam hal ini menjadi stewards bertindak dengan penuh kesadaran, bijaksana dan arif bagi kepentingan organisasi akan menyajikan informasi yang bermanfaat untuk para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik serta baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya (Pilander dkk, 2018).

Penerapan standar akuntansi pemerintah akan membuat laporan keuangan menjadi berguna (*useful*). Kegunaan laporan keuangan ditentukan oleh isi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Agar laporan keuangan berisi informasi yang bermakna dan kredibel maka laporan keuangan harus disusun berpedoman pada standar akuntansi pemerintah (Oktariani, 2017). Jadi semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintah, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) membuktikan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian dari , Santoso (2017) dan Gumelar (2017) yang membuktikan bahwa penerapan standar

akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **2.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah.**

*Stewardship theory* menjelaskan bahwa kepentingan manajer dan *principal* adalah konvergensi, artinya keduanya memiliki tujuan yang sama menuju satu titik, yaitu untuk organisasi. Dalam hal ini, maka pemerintah daerah akan membangun sistem yang berkualitas guna mewujudkan laporan keuangan yang lebih berkualitas (Ahmad, 2019).

Pengendalian intern yang berkualitas, dibangun dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem beroperasi sesuai dengan tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Pengendalian intern sangat penting untuk perbaikan pengelolaan pemerintah sebagai faktor pendukung dalam menciptakan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagai bentuk dari kinerja yang baik (Putra, 2017). Jadi menciptakan pengendalian intern pemerintah yang berkualitas akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian yang telah dilakukan Putra (2017) dan Santoso (2017), menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

#### **2.4.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

*Stewardship theory* menghubungkan pemanfaatan teknologi dengan kualitas laporan keuangan. Dimana manajemen pemerintah terdorong untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi guna mempercepat proses kerja dalam pengelolaan keuangan daerah dan meningkatkan kualitas pada laporan keuangan dalam aspek efisiensi dan efektivitas (Santoso, 2017).

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Jadi pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan berbanding lurus dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Rahmawati dkk (2018), menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan, kesimpulan yang sama juga dihasilkan oleh Ahmad

(2019) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan daerah. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

#### **2.4.4 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah**

Berkaitan dengan teori *stewardship*, maka manajemen pemerintah akan terdorong untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki guna mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan yang kredibel dan transparan (Haryanti, 2017).

Dalam Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.13 Tahun 2010 disebut bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik harus memiliki karakteristik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatannya. SDM yang kompeten di bidang akuntansi (keuangan) mampu menyusun laporan keuangan yang baik. Kualitas laporan keuangan membutuhkan kualitas SDM agar laporan keuangan yang disusun memenuhi kualifikasi informasi yang *useful*,

Penelitian yang dilakukan Gumelar (2017) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula dengan penelitian yang telah dilakukan, Oktafiani (2017), Putra (2017) bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat dari penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

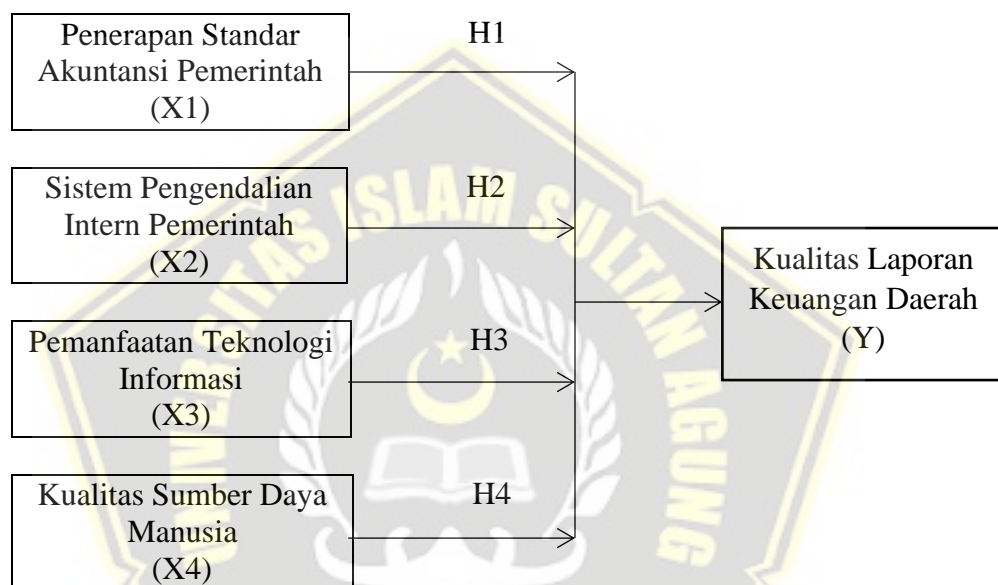
## **2.5. Kerangka Penelitian**

Berdasarkan telaah pustaka mengenai analisis tentang hal-hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, maka dikembangkan model yang mendasari penelitian ini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model ini memperlihatkan hubungan antara ke 5 (lima) variabel. Ke lima variabel tersebut adalah penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi, kualitas sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Variabel independen pada penelitian ini adalah penerapan SAP, SPIP, pemanfaatan TI dan Kualitas SDM, sedangkan kualitas laporan keuangan daerah disini sebagai variabel dependen.

Laporan keuangan diciptakan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Untuk mencapai kualitas laporan keuangan daerah yang baik, maka penerapan standar akuntansi pemerintah menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian, pedoman struktur dan prasyarat minimum isi laporan keuangan. Sistem pengendalian intern penting untuk perbaikan pengelolaan pemerintah yang akuntabel dan transparan yang berpengaruh untuk kualitas laporan keuangan yang diciptakan. Pemanfaatan teknologi informasi membantu mempercepat pekerjaan dan akan lebih konsisten serta akurat dalam penyusunan dan perhitungan laporan keuangan daerah.

Kualitas laporan keuangan daerah membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang baik agar laporan keuangan yang disusun dapat memenuhi kualifikasi informasi yang *useful*.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka kerangka penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1  
Kerangka Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, hal 15). Sedangkan asosiatif sendiri yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018, hal 92). Penelitian ini bertujuan untuk menguji antara beberapa faktor yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yang telah dipilih sebagai variabel dependen pada penelitian ini.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu gejala yang mampu memberikan perbedaan atau mampu memberikan sebuah varians pada suatu nilai . Variabel yang ada pada penelitian ini yaitu

##### **3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent variable*)**

Variabel terikat (*Dependent variable*) adalah variabel yang mendapat atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan supomo, 2016, hal 61).



Variabel dependent pada penelitian ini adalah “Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kabupaten Banjarnegara”.

### 3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variable yang bisa mempengaruhi variabel dependen (Indriantoro dan supomo, 2016, hal 61). Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia”.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel Definisi Operaional	Indikator	Skala
<b>Variabel Independen</b>			
1.	<p>Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (X1)</p> <p>Menurut Sinaga (2010), Standar akuntansi pemerintah adalah pedoman untuk menyatukan pemikiran/ presepsi antara penyusunan, pengguna, dan auditor. Pemerintah pusat dan daerah wajib menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Pengguna laporan keuangan termasuk legislatif akan menggunakan SAP untuk memahami informasi yang disajikan dalam lapran keuangan dan eksternal auditor (BPK) akan menggunakannya sebagai kriteria</p>	<p>1. Pemeriksa mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai standar</p> <p>2. Penerapan berbasis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas</p> <p>3. Penerapan berbasis kas untuk pengakuan pendapatan belanja dan pembiayaan.</p> <p><i>KSAP (2019:5)</i></p>	<p>Skala Likert 1-5</p> <p>1 = sangat tidak setuju</p> <p>2 = tidak setuju</p> <p>3 = netral</p> <p>4 = setuju</p> <p>5 = sangat setuju</p>

	dalam pelaksanaan audit.		
2.	<p>Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2)</p> <p>PP Nomor 60 Tahun 2008 mendefinisikan tentang pengendalian intern pemerintah adalah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang memadai atas tercapainya tujuan dari organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan undang-undang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan pengendalian</li> <li>2. Penilaian risiko</li> <li>3. Aktivitas pengendalian</li> <li>4. Informasi dan komunikasi</li> <li>5. Pemantauan.</li> </ol> <p><i>PP No.60 tahun 2008</i></p>	<p>Skala Likert 1-5</p> <p>1 = sangat tidak setuju</p> <p>2 = tidak setuju</p> <p>3 = netral</p> <p>4 = setuju</p> <p>5 = sangat setuju</p>
3.	<p>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)</p> <p>Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010, teknologi informasi adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan dan mengolah data pengelolaan keuangan daerah yang disajikan kepada masyarakat dan menjadi sumber informasi bagi pihak yang memerlukan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan computer</li> <li>2. Pengolahan data transaksi</li> <li>3. Keefektifan kerja</li> <li>4. Pemanfaatan internet</li> </ol> <p><i>Andriani dkk (2017)</i></p>	<p>Skala Likert 1-5</p> <p>1 = sangat tidak setuju</p> <p>2 = tidak setuju</p> <p>3 = netral</p> <p>4 = setuju</p> <p>5 = sangat setuju</p>
4.	<p>Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (X4)</p> <p>Berdasarkan keputusan Kepala Badan Pegawai Negara No.46A tahun 2003 kualitas sumber daya manusia merupakan sebuah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan individu</li> <li>2. Keterampilan individu</li> <li>3. Sikap perilaku</li> </ol> <p><i>Adriani dkk (2017)</i></p>	<p>Skala Likert 1-5</p> <p>1 = sangat tidak setuju</p> <p>2 = tidak setuju</p> <p>3 = netral</p> <p>4 = setuju</p> <p>5 = sangat setuju</p>

Variabel Dependen			
5.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Andal 2. Relevan 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami <i>Andriani dkk (2017)</i>	Skala Likert 1-5  1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = netral 4 = setuju 5 = sangat setuju
	Menurut Kasmir (2014:7) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan gambaran dari keadaan keuangan serta hasil usaha suatu entitas pada saat ini atau periode tertentu. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 yang menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normative yang harus diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga mampu memenuhi tujuaya		

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ghozali, 2018, hal 19). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Banjarnegara.

Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu dibentuk perwakilan populasi (Ghozali, 2018, hal 20). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 24 SKPD yang ada di Kabupaten Banjarnegara, yang nantinya akan diwakili oleh pegawai SKPD sebagai responden.

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Kriteria Responden dalam penelitian ini merupakan bagian dari kepala dan staf sub bagian akuntansi/penatausahaan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Banjarnegara

### **3.5. Sumber dan Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian diperoleh atau dikumpulkan dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari jawaban atas kuisisioner yang dibagikan peneliti kepada responden (Sugiyono, 2017, hal 163).

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data melalui angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (Kuesioner) yang berdasarkan indikator (Sugiyono, 2017, hal 163). Responden pada penelitian ini merupakan bagian dari kepala dan staf sub bagian akuntansi/penatausahaan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Banjarnegara.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh (Sugiyono, 2017, hal 163). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran yang diolah sangat menentukan hasil penelitian.

### 3.7.1 Uji Kualitas Data

#### 3.7.1.1 Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah kuesioner tersebut sah dan valid. Kuesioner dinyatakan sah apabila mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Cara mengetahui valid atau tidaknya suatu item yaitu dengan melihat ada tidaknya korelasi skor masing-masing item pertanyaan yang ada di kuesioner dengan skornya (Ghozali, 2018, hal 51) Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel yang menyebutkan bahwa valid atau tidaknya kuesioner tersebut.

#### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2018, hal 45). Pengujian kuesioner dikatakan reliabel menggunakan teknik *CronbachAlpha*, koefisien reliabilitas skala harus diusahakan setinggi mungkin dimana besarnya mendekati satu. Tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien  $>$  0,70.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2018, hal 96) model regresi linier berganda merupakan asumsi utama yang mendasari model regresi linier klasik dengan menggunakan model asumsi *Ordinary Least Square* (OLS). Regresi dengan metode OLS akan memberikan hasil yang *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) jika memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah *dependen variable* dan *independen variable* memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018, hal 161). Regresi dikatakan baik saat distribusi normal atau mendekati normal. Analisis grafik adalah cara mudah dalam mengetahui normalitas data dengan cara membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati garis normal dengan menggunakan *Normal Probability Plot (P-P Plot)*. Variabel akan dikatakan normal saat gambar distribusi dengan titik data meluas/menyebar sekitar garis diagonal, serta penyebaran titik-titik yang searah garis diagonal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*. *Kolmogorov smirnov* merupakan perbandingan distribusi data yang diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Apabila signifikan di bawah 0,05 menandakan data tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, dan data tersebut tidak normal.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas, dengan melihat *tolerance* dan *variance Inflation Faktor (VIF)* (Ghozali, 2018, hal 108). Model regresi yang tidak terjadi korelasi antara variabel bebas merupakan model regresi yang baik. Apabila terjadi korelasi menandakan adanya sebuah problem multikolinearitas (multikol).

VIF (*Variance Inflation Factor*) yang besar menggambarkan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi. Apabila *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 0,1 dikatakan terdapat multikol namun apabila *tolerance* > 0,10

dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat multikol

### 3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan atau ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda disebut heterokedastisitas apabila tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi baik apabila *variance* dengan pengamatan tetap (Ghozali, 2018, hal 137).

Uji heterokedastisitas diketahui dengan ada atau tidaknya pola pada garis scatterplot, terdapat heterokedastisitas saat titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur/ bergelombang. Heterokedastisitas tidak terjadi apabila tidak terdapat pola dan titik yang jelas serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan pada sumbu Y, (Ghozali, 2018:138). Masih terdapat kelemahan yang signifikan dari analisis *grafik plots* dikarenakan jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting maka untuk mendapatkan hasil yang akurat dan menjamin digunakan uji statistika. Ada beberapa uji statistika yang digunakan untuk mengecek ada atau tidak heterokedastisitas. Salah satunya dengan *uji Glejser*. Jika probabilitas signifikan masing-masing variabel independen  $> 0,05$  maka diartikan bebas dari heterokedastisitas dalam model regresi, apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  diartikan terkena heterokedastisitas (Ghozali, 2018, hal 142).

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Model regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis berganda digunakan untuk menyimpulkan secara langsung apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama. Persamaan

regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Sumber : (Ghozali, 2018, hal 98)

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,4}$  = Koefisien regresi

X1 = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

X2 = Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

X3 = Pemanfaatan teknologi informasi

X4 = Kualitas sumber daya manusia

e = error terms

### 3.7.3.1 Uji Parsial t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk dapat melihat ada tidaknya besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi (Ghozali, 2018, hal 98). Apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi menunjukkan  $> 0,05$  dapat diartikan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

### 3.7.3.2 Uji Simultan F

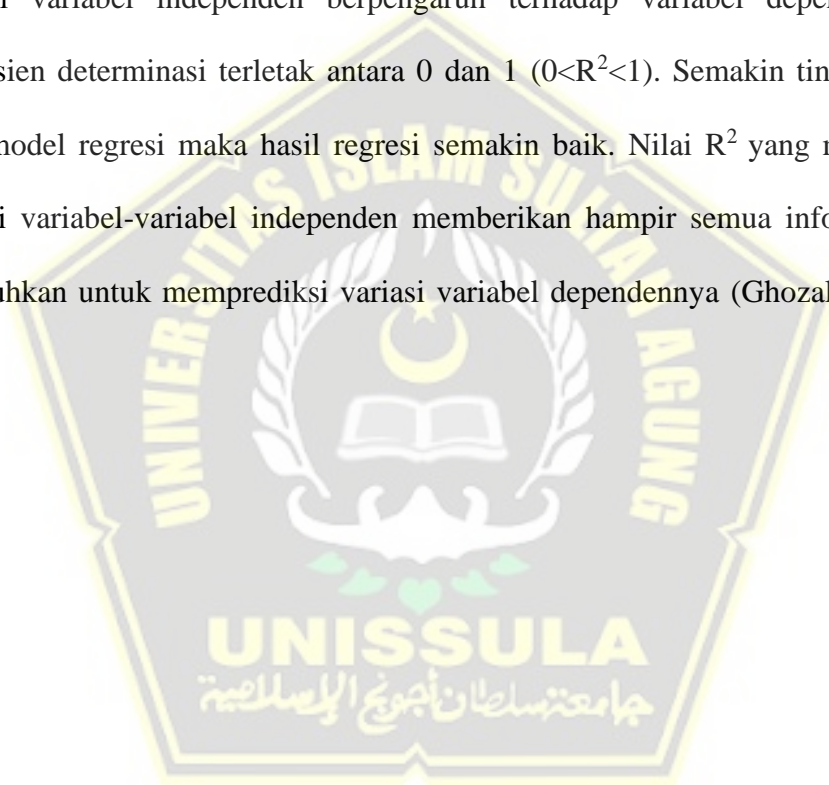
Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam variabel model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, hal 98). Kriteria yang dipakai



untuk membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis yang diuji adalah berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang merupakan probabilitas kesalahan sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar (presentase) variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin tinggi nilai  $R^2$  dari model regresi maka hasil regresi semakin baik. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya (Ghozali, 2018, hal 97).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil rekapitulasi kuesioner yang disebar dan telah diisi oleh responden yang ikut serta dalam penelitian ini. Berikut merupakan rincian data penyebaran yang diperoleh:

**Tabel 4. 1**  
**Data Sampel Penelitian**

Kuesioner	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	50	100%
Kuesioner yang kembali	43	86%
Kuesioner yang tidak kembali	7	14%
Kuesioner yang dapat diolah	43	86%

*Sumber : Data Primer diolah peneliti*

##### 4.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum mengenai responden berdasarkan jenis kelaminnya dapat ditabulasikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Pria	26	60,5%
Wanita	17	39,5%
Jumlah	43	100%

*Sumber : Data Primer di olah Peneliti*

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 26 orang atau sebesar (60,5%) dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 17 orang atau sebesar (39,5%), hal ini menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin pria menduduki tingkat paling tinggi.

#### 4.1.3 Responden Berdasarkan Usia

Gambaran umum tentang responden berdasarkan usia dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
21-30	7	16,2%
31-40	10	23,4%
41-50	14	32,5%
51-60	12	27,9%
Jumlah	43	100

Sumber : Data Primer di olah oleh Peneliti

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa jumlah responden dengan usia 21-30 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar (16,2%), yang berusia 31-40 tahun berjumlah 10 orang atau sebesar (23,4%), yang berusia 41-50 tahun berjumlah 14 orang atau sebesar (32,5%) dan yang berusia 51-60 berjumlah 12 orang atau sebesar (27,9%) dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi adalah usia 41-50 tahun sebesar (32,5%) dan paling sedikit pada usia 21-30 tahun dengan persentase sebesar (16,2%). Kondisi demikian menunjukkan bahwa rata-rata responden berumur pada kisaran 51-60 tahun yang memiliki pengalaman dalam pekerjaan dan kematangan dalam memimpin organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Banjarnegara.

#### 4.1.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Gambaran umum mengenai responden berdasarkan lama berkerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berkerja**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
1-10	11	25,5%
11-20	10	23,2%
21-30	15	34,8%
31-40	7	16,5%
Jumlah	43	100

Sumber : Data Primer di Olah Penelitian

Hasil pengelompokan responden berdasarkan lama berkerja, menunjukkan bahwa responden yang lama berkerja paling sedikit yaitu yang mempunyai umur 31-40 tahun masa berkerja adalah sebanyak 9 orang dengan tingkat persentase (16,5%) sedangkan tingkat responden yang paling lama berkerjanya yaitu responden yang memiliki 21-30 tahun masa berkerja sebanyak 15 orang dengan tingkat persentase (34,8%).

#### 4.1.5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gambaran umum mengenai responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
SMA	9	20,9%
D3	5	11,6%
S1	22	51,1%

S2	7	16,4%
Jumlah	43	100

Sumber : Data Primer di Olah Penelitian

Hasil pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA adalah sebanyak 9 orang dengan presentase 20,9%, memiliki pendidikan terakhir D3 adalah sebanyak 5 orang dengan persentase 11,6%, memiliki pendidikan S1 adalah sebanyak 22 orang dengan persentase 51,1%, sekaligus merupakan terkahir yang paling banyak di tempuh dan yang paling sedikit adalah S2 sebanyak 7 orang dengan persentase 16,4%.

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Hasil Uji Kualitas Data

Tujuan dilakukannya uji kualitas data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kualitas data dapat dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 4.2.1.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel data (n) sebanyak 43 responden, dengan  $df = (n-2)$  sehingga diperoleh  $df = 41$  dan  $\alpha = 0,05$  maka didapatkan  $r$  tabel = 0,3008 Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 4.6 dibawah:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
(X1) Penerapan SAP	PSAP_1	0,762	0,3008	Valid
	PSAP_2	0,497	0,3008	Valid

	PSAP_3	0,655	0,3008	Valid
	PSAP_4	0,737	0,3008	Valid
	PSAP_5	0,747	0,3008	Valid
	PSAP_6	0,696	0,3008	Valid
	PSAP_7	0,776	0,3008	Valid
(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	SPIP_1	0,809	0,3008	Valid
	SPIP_2	0,64	0,3008	Valid
	SPIP_3	0,356	0,3008	Valid
	SPIP_4	0,657	0,3008	Valid
	SPIP_5	0,732	0,3008	Valid
	SPIP_6	0,669	0,3008	Valid
	SPIP_7	0,716	0,3008	Valid
	SPIP_8	0,604	0,3008	Valid
	SPIP_9	0,597	0,3008	Valid
	SPIP_10	0,412	0,3008	Valid
(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI_1	0,701	0,3008	Valid
	PTI_2	0,825	0,3008	Valid
	PTI_3	0,755	0,3008	Valid
	PTI_4	0,724	0,3008	Valid
	PTI_5	0,738	0,3008	Valid
	PTI_6	0,692	0,3008	Valid
	PTI_7	0,832	0,3008	Valid
(X4) Kualitas SDM	KSDM_1	0,787	0,3008	Valid
	KSDM_2	0,617	0,3008	Valid
	KSDM_3	0,432	0,3008	Valid
	KSDM_4	0,626	0,3008	Valid
	KSDM_5	0,386	0,3008	Valid
	KSDM_6	0,776	0,3008	Valid
	KSDM_7	0,433	0,3008	Valid
	KSDM_8	0,374	0,3008	Valid
	KSDM_9	0,665	0,3008	Valid
	KSDM_10	0,695	0,3008	Valid
	KSDM_11	0,722	0,3008	Valid
	KSDM_12	0,679	0,3008	Valid
	KSDM_13	0,741	0,3008	Valid
(Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	KLKD_1	0,752	0,3008	Valid
	KLKD_2	0,748	0,3008	Valid
	KLKD_3	0,742	0,3008	Valid
	KLKD_4	0,449	0,3008	Valid

	KLKD_5	0,529	0,3008	Valid
	KLKD_6	0,559	0,3008	Valid
	KLKD_7	0,507	0,3008	Valid
	KLKD_8	0,597	0,3008	Valid
	KLKD_9	0,603	0,3008	Valid
	KLKD_10	0,484	0,3008	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Hasil Uji Validitas yang terdapat di tabel 4.6 diatas bahwa semua instrumen dari variabel Penerapan SAP (X1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), Kualitas SDM (X4), dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) nilai r hitungnya > dari nilai r tabel (0,3008) sehingga dapat disimpulkan semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan **valid**.

#### 4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2018, hal 45). Pengujian kuesioner dikatakan reliabel menggunakan teknik *CronbachAlpha*, koefisien reliabilitas skala harus diusahakan setinggi mungkin dimana besarnya mendekati satu. Tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien > 0,70. Hasil pengujian reliabelitas dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
(X1) Penerapan SAP	0,823	Reliabel
(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,820	Reliabel
(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,873	Reliabel
(X4) Kualitas SDM	0,863	Reliabel
(Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,801	Reliabel

*Sumber : Data Primer yang diolah (2021)*

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.7 diatas, hasil Perhitungan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) untuk setiap variabel adalah lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk masing-masing variabel dikatakan reliabel.

#### **4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghazali (2018, hal 96) model regresi linier berganda merupakan asumsi utama yang mendasari model regresi linier klasik dengan menggunakan model asumsi *Ordinary Least Square* (OLS). Regresi dengan metode OLS akan memberikan hasil yang *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) jika memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

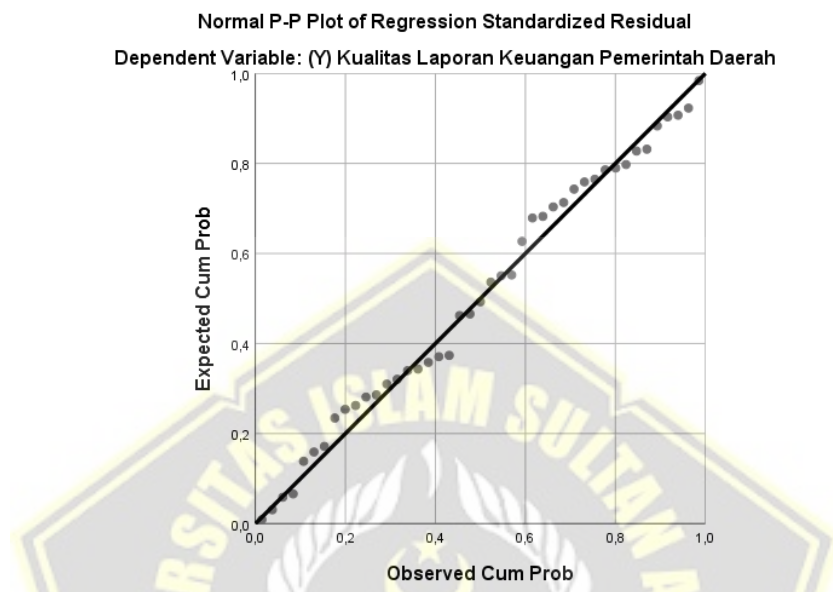
##### **4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas**

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah *dependen variable* dan *independen variable* memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018, hal 161). Regresi dikatakan baik saat distribusi normal atau mendekati normal. Analisis grafik adalah cara mudah dalam mengetahui normalitas data dengan cara membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati garis normal



dengan menggunakan *Normal Probability Plot (P-P Plot)* gambar 4.1 di bawah ini menunjukkan hasil uji tersebut.

**Gambar 4. 1**  
**Hasil Uji Normalitas-Normal Probability Plot**



Sumber: Output SPSS 25 (2021)

Gambar diatas bisa disimpulkan bahwa semua variabelnya normal karena distribusi titik data meluas/menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebaran titik-titik yang searah garis diagonal.

Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan uji statistik yaitu pengujian *one sample kolmogorov-smirnov*. Dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Apabila signifikan di bawah 0,05 menandakan data tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, dan data tersebut tidak normal.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	43
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

*Sumber : Data Primer yang diolah (2021)*

Hasil pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,200 seperti terlihat pada tabel 4.8 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

#### 4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda terdapat korelasi antara variabel bebas. Uji multikolineritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Jika  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ , maka tidak terjadi gejala multikolineritas (Ghozali,2018).

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(X1) Penerapan SAP	0,318	3,141	Tidak Terjadi Multikolonieritas
(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,506	1,975	Tidak Terjadi Multikolonieritas
(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,305	3,276	Tidak Terjadi Multikolonieritas

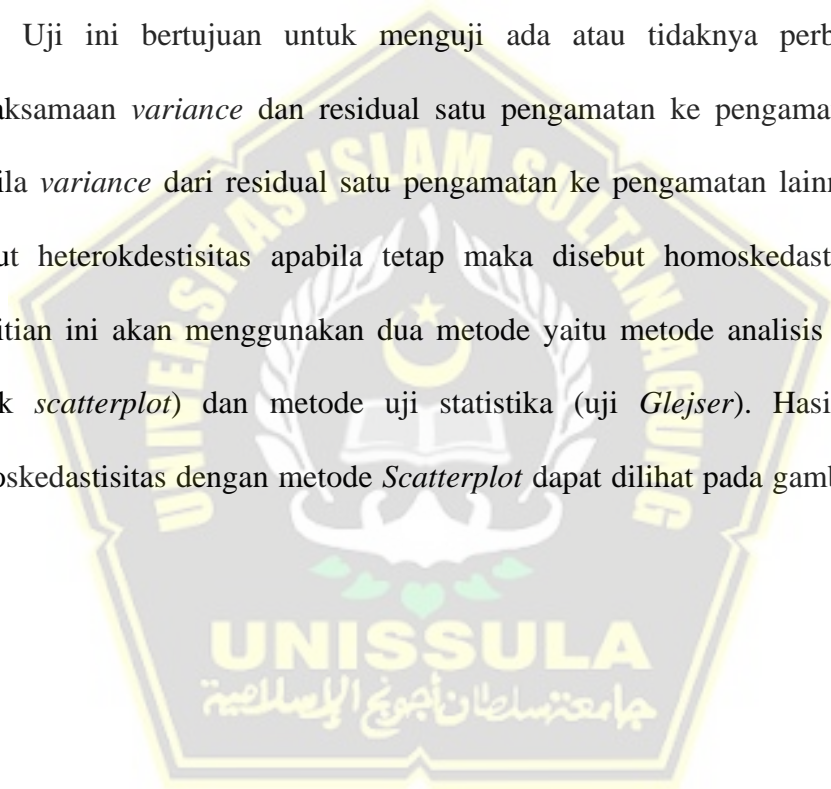
(X4) Kualitas SDM	0,552	1,811	Tidak Terjadi Multikolonieritas
-------------------	-------	-------	------------------------------------

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

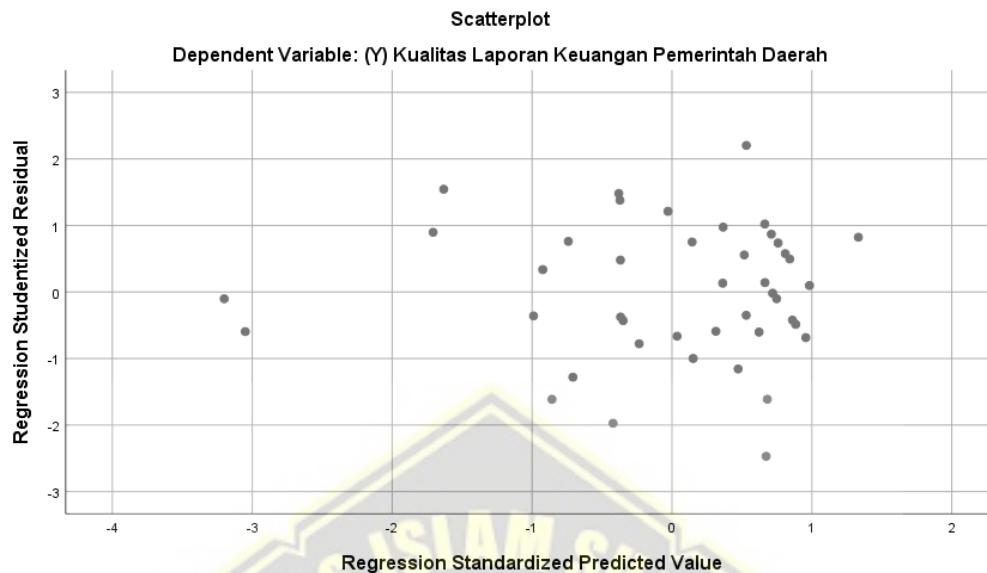
Dari hasil Uji multikolineritas pada tabel 4.9 diatas semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka bisa diambil kesimpulan model regresi tersebut tidak mengalami multikolineritas.

#### 4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan atau ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda disebut heterokdestisitas apabila tetap maka disebut homoskedastisitas. Pada penelitian ini akan menggunakan dua metode yaitu metode analisis *grafik plots* (grafik *scatterplot*) dan metode uji statistika (uji *Glejser*). Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4. 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatterplot**



*Sumber: Output SPSS 25 (2021)*

Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, di mana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih memastikan lagi maka dilakukan uji kedua dengan metode uji statistika (uji *Glejser*). Hasil pengujian uji dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
(X1) Penerapan SAP	0,174	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,991	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,337	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

(X4) Kualitas SDM	0,569	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
-------------------	-------	-----------------------------------

*Sumber : Data Primer yang diolah (2021)*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.10 nilai signifikan dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala/masalah heteroskedastisitas pada variabel independen dalam penelitian ini.

#### 4.2.3. Hasil Uji Hipotesis

Model regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis berganda digunakan untuk menyimpulkan secara langsung apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,068	2,409
(X1) Penerapan SAP	0,248	0,113
(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,247	0,067
(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,358	0,105
(X4) Kualitas SDM	0,186	0,045

*Sumber : Data Primer yang diolah (2021)*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Sumber : (Ghozali, 2018, hal 98)

$$Y = 0,068 + (0,248) X_1 + (0,247) X_2 + (0,358) X_3 + (0,186) X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan:

1. Nilai *constant* adalah 0,068, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia (nilai  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  adalah 0) maka Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara sebesar 0,068 satuan.
2. Nilai koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah adalah 0,248. Artinya jika variabel tersebut ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan konstanta ( $\alpha$ ) adalah 0 (nol), maka Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara meningkat sebesar 0,248. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah ( $X_1$ ) berkontribusi positif meningkatkan Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara.
3. Nilai koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal Pemerinta adalah 0,247. Artinya jika variabel tersebut ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel  $X_1$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan konstanta ( $\alpha$ ) adalah 0 (nol), maka Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara meningkat sebesar 0,247. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian

Internal Pemerinta (X2) berkontribusi positif meningkatkan Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara.

4. Nilai koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 0,358. Artinya jika variabel tersebut (X3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X1, X2, X4 dan konstanta ( $\alpha$ ) adalah 0 (nol), maka Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara meningkat sebesar 0,358. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) berkontribusi positif meningkatkan Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara.
5. Nilai koefisien regresi Kualitas SDM adalah 0,186. Artinya jika variabel tersebut (X4) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X1, X2, X3 dan konstanta ( $\alpha$ ) adalah 0 (nol), maka Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara meningkat sebesar 0,186. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kualitas SDM (X4) berkontribusi positif meningkatkan Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara.

#### 4.2.3.1. Hasil Uji Parsial t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel 4.12 dibawah ini menunjukkan hasil uji Parsial t:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji t (parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,068	2,409		0,028	0,978
(X1) Penerapan SAP	0,248	0,113	0,209	2,199	0,034
(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,247	0,067	0,279	3,706	0,001
(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,358	0,105	0,329	3,400	0,002
(X4) Kualitas SDM	0,186	0,045	0,299	4,153	0,000

*Sumber : Data Primer yang diolah (2021)*

Nilai t tabel dari penelitian ini adalah  $t_{tabel} = \alpha/2 ; n-k-1 = (0,05/2); 43 - 4 - 1 = 2,02439$  sehingga berdasarkan Tabel 4.12 diatas dengan mengamati kolom t dan Sig. bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (H1).

Variabel (X1) Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (X1)  $0,034 < 0,05$  dan nilai t hitung (X1)  $2,199 > 2,02439 t_{tabel}$  maka hepotesis **H1 diterima.**

2. Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (H2).

Variabel (X2) Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah



Daerah Kabupaten Banjarnegara. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (X2)  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung (X2)  $3,706 > 2,02439$   $t_{tabel}$  maka hepotesis **H2 diterima**.

3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (H3).

Variabel (X3) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (X3)  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung (X3)  $3,400 > 2,02439$   $t_{tabel}$  maka hepotesis **H3 diterima**.

4. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (H4).

Variabel (X4) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (X4)  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung (X4)  $4,153 > 2,02439$   $t_{tabel}$  maka hepotesis **H4 diterima**.

#### 4.2.3.2. Hasil Uji Simultan F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam variabel model regresi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, hal 98). Nilai F tabel dari penelitian ini adalah  $F_{tabel} = k ; n-k = 4 ; 43 - 4 = 2,61$ . Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji F**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	77,764	,000 <sup>b</sup>

*Sumber : Data Primer yang diolah (2021)*

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung sebesar 77,764 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga  $F_{hitung} 77,764 > F_{tabel} 2,61$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan variabel *independent* yaitu Penerapan standar akuntansi pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### 4.2.3.3. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar (presentase) variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
1	,944 <sup>a</sup>	0,891	0,880

*Sumber : Data Primer yang diolah (2021)*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,880. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas (*independent*) dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent*) adalah sebesar 88% sisanya 12% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 4.3. Pembahasan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 4.3.1. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H1 menunjukkan bahwa Penerapan standar akuntansi pemerintahan **terbukti** berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,199 > 2,02439$   $t_{tabel}$  kemudian hasil uji F menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 77,764 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga  $F_{hitung} 77,764 > F_{tabel} 2,61$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan variabel *independet* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (variabel *dependent*) dengan presentase pengaruh sebesar 88% sesuai dengan hasil uji determinasi yang dilakukan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan standar akuntansi pemerintahan maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Kegunaan laporan keuangan ditentukan oleh isi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Agar laporan keuangan berisi informasi yang bermakna dan kredibel

maka laporan keuangan harus disusun berpedoman pada standar akuntansi pemerintah (Oktariani, 2016).

Hasil penelitian ini juga diperkuat/sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra (2017) yang membuktikan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian dari Santoso (2017) dan Gumelar (2017) yang membuktikan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.3.2. Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H2 menunjukkan bahwa Sistem pengendalian intern pemerintah **terbukti** berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,706 > 2,02439$   $t_{tabel}$  kemudian hasil uji F menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 77,764 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga  $F_{hitung} 77,764 > F_{tabel} 2,61$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan variabel *independet* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (variabel *dependent*) dengan presentase pengaruh sebesar 88% sesuai dengan hasil uji determinasi yang dilakukan.

Hasil ini menunjukkan semakin baik Sistem pengendalian intern pemerintah maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan (Nurillah, 2014) yaitu

pengendalian intern yang berkualitas, dibangun dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem beroperasi sesuai dengan tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Pengendalian intern sangat penting untuk perbaikan pengelolaan pemerintah sebagai faktor pendukung dalam menciptakan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagai bentuk dari kinerja yang baik.

Hasil penelitian ini juga diperkuat/sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Putra (2017) dan Santoso (2017), yang menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.3.3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H3 menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,400 > 2,02439$   $t_{tabel}$  kemudian hasil uji F menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 77,764 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga  $F_{hitung} 77,764 > F_{tabel} 2,61$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan variabel *independet* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (variabel *dependent*) dengan presentase pengaruh sebesar 88% sesuai dengan hasil uji determinasi yang dilakukan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang

dihasilkan. Hasil ini mendukung penjelasan Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Hasil penelitian ini juga diperkuat/sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Rahmawati dkk (2018), menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan, kesimpulan yang sama juga dihasilkan oleh Ahmad (2019) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan daerah.

#### **4.3.4. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H4 menunjukkan bahwa Kualitas sumber daya manusia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,153 > 2,02439 t_{tabel}$  kemudian hasil uji F menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 77,764 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga  $F_{hitung} 77,764 > F_{tabel} 2,61$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan variabel *independet* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (variabel *dependent*) dengan presentase pengaruh sebesar 88% sesuai dengan hasil uji determinasi yang dilakukan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kualitas sumber daya manusia, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah daerah. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.46A tahun 2003 sumber daya manusia diartikan sebagai sebuah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatannya. Sumber Daya Manusia/pegawai yang memiliki karakteristik dan kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, sehingga akan mempengaruhi secara positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Penelitian ini juga mendukung Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.13 Tahun 2010 disebut bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik harus memiliki karakteristik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatannya. SDM yang kompeten di bidang akuntansi (keuangan) mampu menyusun laporan keuangan yang baik. Kualitas laporan keuangan membutuhkan kualitas SDM agar laporan keuangan yang disusun memenuhi kualifikasi informasi yang *useful*.

Hasil penelitian ini juga diperkuat/sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Gumelar (2017) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula dengan penelitian yang telah dilakukan ,Oktariani (2017), Putra (2017) bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern pemerintah, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama disimpulkan bahwa Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara, ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan standar akuntansi pemerintahan maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua disimpulkan bahwa Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara, ini menunjukkan semakin baik Sistem pengendalian intern pemerintah maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga disimpulkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara, ini menunjukkan

bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat disimpulkan bahwa Kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kualitas sumber daya manusia, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah daerah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan metode survei berupa penyebaran kuesioner dan ditambah dengan metode wawancara untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah populasi dan sampel penelitian untuk meneliti di beberapa kabupaten/kota sehingga hasil yang diperoleh dapat ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum dan lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel *independent* yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga diharapkan diperoleh hasil yang lebih akurat dan presisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, D. K., dan Suhardjo, Y. 2013. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 15, No.3, (ISSN :2252-7826)
- Afrianti, D. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Diponegoro, Semarang. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 15, No.3
- Ahmad, Z. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal. (studi Pada SKPD Kabupaten Tegal)
- Andini, D., dan Yusrawati. 2015. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I*. Vol. 24 No. 1
- Adriani, S., Rahayu, S dan Junaidi. 2016. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Sebagai Variabel Intervening. (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Merangin Tahun 2016). Universitas Jambi. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* . Vol.2 No.2, Hal :62-76
- Fikri, A. M., Inapty, A. B dan Martiningsih, P. S, 2015. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating. (Studi Empiris pada SKPD-SKPD di Pemprov. NTB). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.2 No.2, Hal :62-76
- Diani, I. D. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman). Universitas Negeri Padang. Vol 2, No 1.
- Donaldson, L., dan Davis J.H. 1991. *Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and shareholder return*. *Australian Journal of Management* . Vol 1 Hal: 45-49

- Ghazali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, A. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi empiris pada SKPD kabupaten kerinci). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.2 No.2, Hal : 23- 39
- Haryanti, T. 2017. Antensedan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Pembendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*. Indonesia *Treasury Review*. Vol.1 No.3, hal : 1-18
- Herawati, T. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). Dosen STIE STEMBI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.2 No.2, Hal :113-128
- Indra, B. 2011. Audit Sektor Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Indirantoro, N, dan Supomo, B. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi ke 7. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Kamtari, N. 2018 Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Serta Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.2 No.2, Hal :135-147
- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.46A tahun 2003 mengenai sumber daya manusia
- Komarasari, W. 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah. (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). Prodi Akuntansi UPY. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.2, Hal : 98-103
- Kasmir. 2014. Definisi Laporan Keuangan. Diakses dari wibsite [https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli.html#12Wahyudiono\\_201410](https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli.html#12Wahyudiono_201410)
- Komite Standar Akuntansi Pemerintah, 2019. Buku Standar Akuntansi Pemerintahan Republik Indonesia, Edisi 2019
- Laintera, F, Ahuluheluw, N., dan Laitupa, F. M, 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Maluku Barat Daya). Prodi Akuntansi Uinversitas Pattimura. Vol.1 No.2.

- Langelo, F. Saerang, David Paul Elia. And Stanly, W.A. 2015. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Bitung. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.1, Hal. 1-8
- Lantip, D. P., dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan* .Yogyakarta : Gava Media, 2011.
- Mardiasmo. 2009. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance*. Volume 2, Nomor 1
- Matana, J. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango (Studi Kasus Pada Dppkad Kabupaten Bone Bolango). Universitas Negeri Gorontalo
- Megawati, S. K, Sulindawati, E. G, Edy Sujana. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol.20 No.2
- Nugraheni, P., dan Subaweh, I. 2008. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol.13 No.1.
- Oktafiani, R., Sulindawati, E. G., Julianto, P, I. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). Vol.8 No.2
- Oktarina, M., Raharjo, K., dan Andini, R. 2017. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kota Semarang. (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kota Semarang Tahun 2014, ). *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.2, Hal :179-189
- Pamungkas, B. 2012. Pengaruh Keahlian, Independensi, Dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara. *Jurnal ilmiah Ranggading*. Vol 12 No. 2, Hal: 82-93
- Pebriani, A., R. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Bayuasin Dengan Sistem

Pengendalian Intern Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal ilmiah ekonomi global masa kini*. Vol.10 No.1

Pemendagri No 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Badan Pemeriksa keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksa Keuangan Negara.

Peraturan Kepala Badan Pegawai Nomor 13 tahun 2011 tentang pedoman standar penyusunan kompetensi jabatan

Pilander, M. S., Saerang, E. P., Gamaliel, H. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Kotamobagu. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 23 No. 1, pp. 223-240

Rai, A. G. I. 2010. *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta : Selemba Empat.

Primayana, K. H., Atmadja, A. T., dan Darmawan N, A, S. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng). *Universitas Pendidikan Ganesha. E-Journal s1 Ak Univeritas Ganesha*. Jurusan Akuntansi Program s1. Vol. 2 No.1

Putra, E. W. 2017. Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kota Jambi). *Jurnal riset akuntansi terpadu*. Vol. 10 No.2, Hal 282-293

- Purwono, E. 2004. *Aspek-aspek EDP Audit Pengendalian Internal pada Komputerisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Rahmawati. A., Mustika. W. I Dan Eka. H. L. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 20 No. 2, pp. 8-17
- Rusmana, O., Martani, D., Warsidi., dan Afiah, N, N., 2012. *Akuntansi Pemerintah Indonesia*. Penerbit Salemba Empat, 176.
- Roshanti, A. E., Sujana. K., Sinarwati. 2014. Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Universitas Pendidikan Ganesha.e-Jurnal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesa. Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol. 2 No. 1
- Santoso, P. 2017. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Provinsi Lampung. *Jurnal riset akuntansi terpadu Universitas Lampung*. Vol. 20 No. 2, pp. 23-45
- Sinaga, H. 2010. Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham.
- Sudiarianti, M. N., Ulupui, A. K., dan Badiasih, A. G. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Udayana
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cetakan ke 25. Penerbit Alfabeta, 163.
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara.
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan Tanggungjawab keuangan Negara
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Warsito, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Widiatmoko, A., H. 2020. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Komitmen Organisasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada BPPKAD Kab Ponorogo).

Wilkinson, W. Joseph, Michael J. Cerullo, Vasant Raval, & Bernard Wong-OnWing. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Fourth Edition. John Wiley and Sons. Inc.





# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth :Bpk/Ibu Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. (STUDI KASUS PADA KABUPATEN BANJARNEGARA)”**. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan data sesuai dengan judul tersebut. Adapun identitas dari peneliti:

Nama : Mohammad Tegar Prabowo

NIM : 31401405592

Fakultas/prodi : Fakultas Ekonomi / Akuntansi

Mengingat pentingnya waktu bagi Bapak/Ibu/Saudara/I, saya berusaha mendesain kuisioner ini seefisien mungkin agar tidak menyita waktu terlalu banyak. Segala bentuk data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Saya harap kuesioner ini dapat saya ambil kembali dalam jangka waktu 7 hari setelah kuesioner tersebut diserahkan.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Mohammad Tegar Prabowo



### 1. DATA IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data dibawah ini dan berikan tanda ( √ ) pada kotak yang sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu.

Nama : .....

Usia : .....

Lama Waktu :  1-2 tahun

Kerja  3-4 tahun

> 5 tahun

Latar Belakang :  SMA/ sederajat  S2

Pendidikan  Diploma  Lainnya .....

S1

Jabatan :  Pengelola Bagian Akuntansi

Lainnya .....

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :

- 1) Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut, mohon Bapak/Ibu/Saudara/I untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian.
- 2) Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/I, kemudian berikan check list (√) pada kolom pilihan jawaban, berdasarkan skala yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/I anggap paling tepat.
- 3) Terdapat lima pilihan jawaban untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan, yaitu:

1) Sangat Setuju (SS) : Skor 5

2) Setuju (S) : Skor 4

3) Ragu-Ragu (RR) : Skor 3

4) Tidak Setuju (TS) : Skor 2

5) Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

### Bagian A : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	SKPD melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan, apakah sudah sesuai dengan PP No.71 tahun 2010 tentang SAP.					
2.	Dalam pengakuan Aset di Neraca Laporan Keuangan, SKPD mencatatnya sesuai dengan PP No.71 tahun 2010 tentang SAP.					
3.	Dalam pengakuan Kewajiban di Neraca Laporan Keuangan, SKPD mencatatnya sesuai dengan PP No.71 tahun 2010 tentang SAP.					
4.	Dalam pengakuan Ekuitas di Neraca Laporan Keuangan, SKPD mencatatnya sesuai dengan PP No.71 tahun 2010 tentang SAP.					
5.	Dalam pengakuan Pendapatan baik di Laporan Realisasi Anggaran maupun Laporan Operasional, SKPD mencatatnya sesuai dengan PP No.71 tahun 2010 tentang SAP.					
6.	Dalam pengakuan Belanja baik di Laporan Realisasi Anggaran maupun Laporan Operasional, SKPD mencatatnya sesuai dengan PP No.71 tahun 2010 tentang SAP.					
7.	Dalam pengakuan Pembiayaan baik di Laporan Realisasi Anggaran maupun Laporan Operasional, SKPD mencatatnya sesuai dengan PP No.71 tahun 2010 tentang SAP.					

Sumber: KSAP (2019:5)

### B. Sistem Pengendalian Intern

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pimpinan SKPD di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku					

	mengikuti SOP					
2.	Struktur organisasi SKPD telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggungjawab masing-masing pegawai					
3.	Pimpinan melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi					
4.	Pimpinan memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi					
5.	Setiap transaksi dan aktivitas yang di entri ke komputer sudah melalui tahap otorisasi dari pihak yang berwenang					
6.	Pengeluaran uang pada SKPD telah didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas yang telah diberi nomor urut tercetak.					
7.	Pengguna anggaran/pemegang kas pada masing-masing SKPD telah menyampaikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) tepat pada waktunya.					
8.	Ditempat saya berkerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit					
9.	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					
10.	SKPD selalu menindak lanjuti setiap hasil temuan dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat.					

Sumber: PP No.60 tahun 2008

### C. Pemanfaatan Teknologi Informasi

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	SKPD di tempat saya bekerja, telah menyediakan komputer untuk membantu pekerjaan saya					
2.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer dalam melaksanakan tugas					
3.	SKPD tempat saya berkerja, proses akuntansi dilakukan secara terkomputerisasi					
4.	Saya menguasai software pengolah data keuangan/akuntansi exel, MYOB, dan sebagainya					
5.	<i>Output</i> yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi lebih terjamin keakuratannya					
6.	Akses pekerjaan menggunakan teknologi (komputer) menghemat waktu pekerjaan saya					
7.	Sebagai pengelola keuangan/akuntansi saya memanfaatkan jaringan internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan					

Sumber: Adrian dkk (2017)

### D. Kualitas Sumber Daya Manusia

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memahami tugas sebagai pegawai penatausahaan keuangan dengan baik.					
2.	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik.					
3.	Saya memiliki pengetahuan menjalankan tugas dibidang akuntansi					
4.	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap					

	transaksi dengan benar.					
5.	Saya mampu memposting jurnal kedalam buku besar.					
6.	Saya mampu menyusun dan menyajikan Neraca dengan baik.					
7.	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran dengan baik.					
8.	Saya mampu menyusun dan menyajikan Catatan atas laporan keuangan dengan baik.					
9.	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas dengan baik.					
10.	Saya mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan.					
11.	Saya tidak pernah memanipulasi data keuangan atas kehendak atasan					
12.	Saya selalu mengedepankan norma agama dalam melakukan pencatatan, pengolahan, dan analisis data					
13.	Saya bekerja berdasarkan prinsip kejujuran					

Sumber: Adrian dkk (2017)

#### E. Kualitas Laporan Keuangan

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Transaksi yang disajikan oleh SKPD tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
2.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD bebas dari pengertian yang menyesatkan					
3.	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan SKPD tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu					
4.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SKPD					



	tempat saya bererja memberikan informasi untuk					
5.	SKPD tempat saya berkerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
6.	Laporan keuangan yang disusun oleh SKPD tempat saya berkerja sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.					
7.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang					
8.	Informasi dalam laporan keuangan dibuat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.					
9.	Informai yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
10.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD secara jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.					

Sumber: Adrian dkk (2017)

## Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

### A. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

No	Penerapan standar akuntansi pemerintah (X1)							Jumlah PSAP_X1
	PSAP_1	PSAP_2	PSAP_3	PSAP_4	PSAP_5	PSAP_6	PSAP_7	
1	4	5	5	4	5	4	5	32
2	5	4	5	4	5	5	5	33
3	5	4	5	5	5	4	5	33
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	5	4	5	4	5	5	33
7	5	4	4	4	4	5	5	31
8	5	5	4	4	4	5	5	32
9	5	4	4	5	5	5	5	33
10	5	4	4	5	5	5	5	33

11	4	5	5	4	4	4	4	30
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	3	3	5	4	4	5	29
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	5	5	5	5	4	5	5	34
17	4	5	4	4	3	4	5	29
18	5	5	5	4	5	4	4	32
19	4	4	5	5	4	4	4	30
20	5	4	4	4	5	4	4	30
21	4	4	3	4	4	4	5	28
22	5	5	4	4	4	4	5	31
23	4	5	5	4	4	4	5	31
24	3	4	4	3	3	5	3	25
25	5	4	5	5	5	5	5	34
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	5	4	4	5	4	5	32
29	5	4	5	4	5	5	5	33
30	5	5	4	4	4	5	5	32
31	5	4	5	4	5	4	5	32
32	4	5	5	4	5	5	5	33
33	5	5	5	5	5	5	5	35
34	4	5	5	5	5	5	5	34
35	5	5	4	5	4	5	5	33
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	5	4	5	5	4	5	5	33
38	4	5	5	3	4	4	4	29
39	4	4	4	4	3	3	4	26
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	4	4	4	4	5	5	5	31
42	3	4	3	3	4	4	3	24
43	4	4	4	4	3	3	4	26

### B. Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden (X2)

No	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2)										Jumlah SPIP_X 2
	SPIP_1	SPIP_2	SPIP_3	SPIP_4	SPIP_5	SPIP_6	SPIP_7	SPIP_8	SPIP_9	SPIP_10	

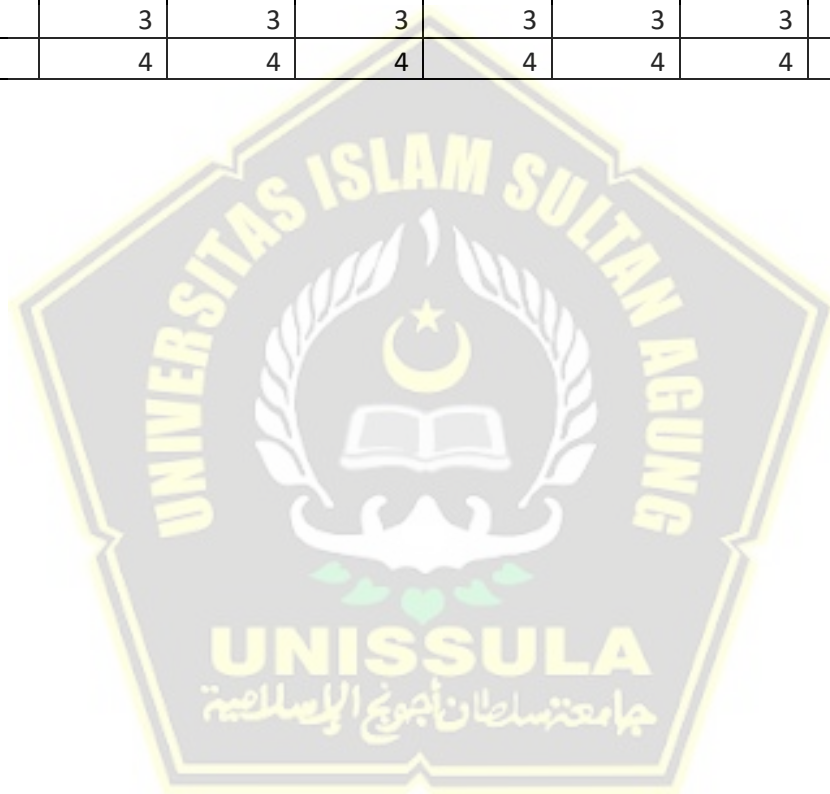
1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
2	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	47
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
7	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
8	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
10	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
15	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	38
16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
18	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
19	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	39
20	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
22	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	45
23	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	41
24	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
25	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	39
27	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
28	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	46
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
30	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	43
31	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	46
32	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
33	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
34	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
35	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
36	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
37	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	5	3	3	5	3	5	4	5	41
39	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
40	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46

41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
42	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
43	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	40

### C. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

No	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)							Jumlah PTI_X3
	PTI_1	PTI_2	PTI_3	PTI_4	PTI_5	PTI_6	PTI_7	
1	5	3	5	4	5	5	4	31
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	5	5	5	5	5	4	33
4	4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	5	5	4	5	4	5	33
7	4	4	5	4	4	5	4	30
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	4	5	5	5	5	5	5	34
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	5	5	4	4	5	5	32
12	5	5	5	4	5	5	5	34
13	5	5	5	5	4	5	4	33
14	5	4	4	4	5	4	4	30
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	5	4	5	5	5	5	4	33
17	5	5	4	4	4	5	5	32
18	4	5	5	4	5	5	5	33
19	5	5	4	5	5	4	5	33
20	4	4	4	5	5	5	4	31
21	4	5	5	5	4	4	5	32
22	4	5	5	4	5	5	5	33
23	4	5	4	4	5	5	5	32
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	5	4	5	5	4	5	32
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	4	5	4	5	4	4	31
29	3	3	4	4	5	5	3	27
30	5	4	5	4	4	5	4	31
31	5	5	4	5	4	4	5	32

32	5	5	5	4	5	5	5	34
33	5	5	5	4	5	4	5	33
34	5	5	4	5	5	4	5	33
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	5	5	4	5	5	5	5	34
38	4	5	5	4	4	5	5	32
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	5	5	4	5	5	5	33
41	5	5	5	4	4	4	5	32
42	3	3	3	3	3	3	3	21
43	4	4	4	4	4	4	4	28



### D. Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)

No	Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)													Jumlah
	KSDM_1	KSDM_2	KSDM_3	KSDM_4	KSDM_5	KSDM_6	KSDM_7	KSDM_8	KSDM_9	KSDM_10	KSDM_11	KSDM_12	KSDM_13	
1	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	57
2	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	58
3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	62
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
7	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	61
8	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	60
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
11	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	58
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
14	5	3	5	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	56
15	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	61
16	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
17	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	63
18	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
19	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	3	56
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
21	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	51
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
23	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	60
24	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	45
25	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	59
26	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	46
27	5	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	56
28	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	60
29	4	3	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57
30	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	51
31	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	59
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	63
33	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
34	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	60
35	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	59
36	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	58
37	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	58
38	5	3	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	57
39	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	61
40	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	56
41	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
42	3	3	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	45
43	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	46

### E. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

No	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)										Jumlah KLKD_ Y
	KLKD_1	KLKD_2	KLKD_3	KLKD_4	KLKD_5	KLKD_6	KLKD_7	KLKD_8	KLKD_9	KLKD_10	
1	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
6	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
10	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	43
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
12	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	41
13	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
15	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
16	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	42
17	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	39
18	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45
19	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	41
20	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	41
21	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
22	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	43
26	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
27	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
30	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	37
31	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
32	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
33	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44

34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
35	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	44
36	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	43
37	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	40
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
39	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	37
40	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
41	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	36





### Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS 25

#### A. Uji Validatas

##### 1. Penerapan SAP (X1)

		Correlations							
		PSAP_1	PSAP_2	PSAP_3	PSAP_4	PSAP_5	PSAP_6	PSAP_7	(X1) Penerapan SAP
PSAP_1	Pearson Correlation	1	0,163	0,281	,637**	,522**	,425**	,695**	,762**
	Sig. (2-tailed)		0,297	0,068	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PSAP_2	Pearson Correlation	0,163	1	,464**	0,127	0,182	0,273	0,283	,497**
	Sig. (2-tailed)	0,297		0,002	0,418	0,243	0,076	0,066	0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PSAP_3	Pearson Correlation	0,281	,464**	1	,340	,491**	,304	0,274	,655**
	Sig. (2-tailed)	0,068	0,002		0,026	0,001	0,048	0,075	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PSAP_4	Pearson Correlation	,637**	0,127	,340	1	,424**	,443**	,610**	,737**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,418	0,026		0,005	0,003	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PSAP_5	Pearson Correlation	,522**	0,182	,491**	,424**	1	,472**	,479**	,747**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,243	0,001	0,005		0,001	0,001	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PSAP_6	Pearson Correlation	,425**	0,273	,304	,443**	,472**	1	,479**	,696**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,076	0,048	0,003	0,001		0,001	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PSAP_7	Pearson Correlation	,695**	0,283	0,274	,610**	,479**	,479**	1	,776**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,066	0,075	0,000	0,001	0,001		0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
(X1) Penerapan SAP	Pearson Correlation	,762**	,497**	,655**	,737**	,747**	,696**	,776**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2)

Correlations												
		SPIP_1	SPIP_2	SPIP_3	SPIP_4	SPIP_5	SPIP_6	SPIP_7	SPIP_8	SPIP_9	SPIP_10	(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
SPIP_1	Pearson Correlation	1	,482**	,304	,550	,539	,584**	,518	0,287	,538	0,244	,809**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,047	0,000	0,000	0,000	0,000	0,062	0,000	0,115	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
SPIP_2	Pearson Correlation	,482**	1	0,251	,331	,562**	,330	,424**	0,261	0,276	0,064	,640**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,105	0,030	0,000	0,031	0,005	0,092	0,073	0,685	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
SPIP_3	Pearson Correlation	,304	0,251	1	0,103	0,065	0,246	0,018	0,132	0,002	0,234	,356*
	Sig. (2-tailed)	0,047	0,105		0,512	0,677	0,111	0,910	0,400	0,991	0,131	0,019
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
SPIP_4	Pearson Correlation	,550	,331	0,103	1	,444**	,399**	,528**	0,238	,337	0,061	,657**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,030	0,512		0,003	0,008	0,000	0,124	0,027	0,696	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
SPIP_5	Pearson Correlation	,539	,562**	0,065	,444**	1	,364	,640**	,361	,348	0,151	,732**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,677	0,003		0,016	0,000	0,018	0,022	0,334	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
SPIP_6	Pearson Correlation	,584**	,330	0,246	,399**	,364	1	,463**	,438**	0,287	0,130	,669**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,031	0,111	0,008	0,016		0,002	0,003	0,062	0,406	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
SPIP_7	Pearson Correlation	,518	,424**	0,018	,528**	,640**	,463**	1	,347	,364	0,027	,716**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,005	0,910	0,000	0,000	0,002		0,023	0,016	0,864	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
SPIP_8	Pearson Correlation	0,287	0,261	0,132	0,238	,361	,438**	,347	1	,337	,362	,604**
	Sig. (2-tailed)	0,062	0,092	0,400	0,124	0,018	0,003	0,023		0,027	0,017	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
SPIP_9	Pearson Correlation	,538	0,276	0,002	,337	,348	0,287	,364	,337	1	0,230	,597**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,073	0,991	0,027	0,022	0,062	0,016	0,027		0,138	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
SPIP_10	Pearson Correlation	0,244	0,064	0,234	0,061	0,151	0,130	0,027	,362	0,230	1	,412**
	Sig. (2-tailed)	0,115	0,685	0,131	0,696	0,334	0,406	0,864	0,017	0,138		0,006
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Pearson Correlation	,809**	,640**	,356*	,657**	,732**	,669**	,716**	,604**	,597**	,412**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,019	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Correlations									
		PTL_1	PTL_2	PTL_3	PTL_4	PTL_5	PTL_6	PTL_7	(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi
PTL_1	Pearson Correlation	1	,477**	,474**	,459**	,447**	0,281	,531**	,701**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,001	0,002	0,003	0,068	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PTL_2	Pearson Correlation	,477**	1	,518**	,561**	,424**	,396**	,916**	,825**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,000	0,000	0,005	0,009	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PTL_3	Pearson Correlation	,474**	,518**	1	,356**	,479**	,654**	,519**	,755**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000		0,019	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PTL_4	Pearson Correlation	,459**	,561**	,356**	1	,541**	,426**	,488**	,724**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,019		0,000	0,004	0,001	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PTL_5	Pearson Correlation	,447**	,424**	,479**	,541**	1	,549**	,486**	,738**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,005	0,001	0,000		0,000	0,001	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PTL_6	Pearson Correlation	0,281	,396**	,654**	,426**	,549**	1	,390**	,692**
	Sig. (2-tailed)	0,068	0,009	0,000	0,004	0,000		0,010	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
PTL_7	Pearson Correlation	,531**	,916**	,519**	,488**	,486**	,390**	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,010		0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pearson Correlation	,701**	,825**	,755**	,724**	,738**	,692**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Kualitas SDM (X4)

Correlations															
		KSDM_1	KSDM_2	KSDM_3	KSDM_4	KSDM_5	KSDM_6	KSDM_7	KSDM_8	KSDM_9	KSDM_10	KSDM_11	KSDM_12	KSDM_13	(X4) Kualitas SDM
KSDM_1	Pearson Correlation	1	0,235	0,298	0,278	0,209	,963**	0,270	0,243	,319	,377	,806**	0,282	,807**	,787**
	Sig. (2-tailed)		0,129	0,052	0,071	0,178	0,000	0,080	0,116	0,037	0,013	0,000	0,067	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_2	Pearson Correlation	0,235	1	,370	,969**	0,104	0,163	0,174	0,157	,461**	,435**	0,135	,445**	0,111	,617**
	Sig. (2-tailed)	0,129		0,015	0,000	0,505	0,296	0,264	0,315	0,002	0,004	0,389	0,003	0,479	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_3	Pearson Correlation	0,298	,370	1	,351	-0,019	0,245	-0,096	-0,086	,510**	0,193	0,144	0,262	0,170	,432**
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,015		0,021	0,901	0,114	0,542	0,583	0,000	0,216	0,356	0,090	0,275	0,004
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_4	Pearson Correlation	0,278	,969**	,351	1	0,107	0,207	0,206	0,185	,402**	,416**	0,167	,382	0,144	,626**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,000	0,021		0,493	0,183	0,186	0,234	0,008	0,005	0,286	0,012	0,357	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_5	Pearson Correlation	0,209	0,104	-0,019	0,107	1	0,233	0,098	0,088	0,269	0,205	0,259	0,279	0,245	,386*
	Sig. (2-tailed)	0,178	0,505	0,901	0,493		0,132	0,534	0,575	0,081	0,188	0,094	0,070	0,113	0,011
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_6	Pearson Correlation	,963**	0,163	0,245	0,207	0,233	1	,347	0,253	,305	,361**	,832**	0,274	,854**	,776**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,296	0,114	0,183	0,132		0,022	0,102	0,047	0,017	0,000	0,075	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_7	Pearson Correlation	0,270	0,174	-0,096	0,206	0,098	,347	1	,797**	0,166	0,203	0,234	0,215	0,281	,433**
	Sig. (2-tailed)	0,080	0,264	0,542	0,186	0,534	0,022		0,000	0,288	0,192	0,131	0,166	0,068	0,004
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_8	Pearson Correlation	0,243	0,157	-0,086	0,185	0,088	0,253	,797**	1	0,074	0,264	0,149	0,194	0,143	,374*
	Sig. (2-tailed)	0,116	0,315	0,583	0,234	0,575	0,102	0,000		0,638	0,087	0,340	0,213	0,361	0,014
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_9	Pearson Correlation	,319	,461**	,510**	,402**	0,269	,305	0,166	0,074	1	,645**	0,229	,757**	0,283	,665**
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,002	0,000	0,008	0,081	0,047	0,288	0,638		0,000	0,139	0,000	0,066	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_10	Pearson Correlation	,377	,435**	0,193	,416**	0,205	,361**	0,203	0,264	,645**	1	,324	,903**	,378	,695**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,004	0,216	0,005	0,188	0,017	0,192	0,087	0,000		0,034	0,000	0,013	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_11	Pearson Correlation	,806**	0,135	0,144	0,167	0,259	,832**	0,234	0,149	0,229	,324	1	0,279	,955**	,722**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,389	0,356	0,286	0,094	0,000	0,131	0,340	0,139	0,034		0,070	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_12	Pearson Correlation	0,282	,445**	0,262	,382	0,279	0,274	0,215	0,194	,757**	,903**	0,279	1	,335	,679**
	Sig. (2-tailed)	0,067	0,003	0,090	0,012	0,070	0,075	0,166	0,213	0,000	0,000	0,070		0,028	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KSDM_13	Pearson Correlation	,807**	0,111	0,170	0,144	0,245	,854**	0,281	0,143	0,283	,378	,955**	,335	1	,741**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,479	0,275	0,357	0,113	0,000	0,068	0,361	0,066	0,013	0,000	0,028		0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
(X4) Kualitas SDM	Pearson Correlation	,787**	,617**	,432**	,626**	,386*	,776**	,433**	,374*	,665**	,895**	,722**	,679**	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,004	0,000	0,011	0,000	0,004	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 5. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Correlations												
		KLKD_1	KLKD_2	KLKD_3	KLKD_4	KLKD_5	KLKD_6	KLKD_7	KLKD_8	KLKD_9	KLKD_10	(Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
KLKD_1	Pearson Correlation	1	,951**	,584**	0,288	0,018	,493**	,584**	,327*	0,258	-0,026	,752**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,061	0,910	0,001	0,000	0,032	0,095	0,867	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KLKD_2	Pearson Correlation	,951**	1	,616**	0,224	0,087	,407**	,451**	,335*	0,276	0,037	,748**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,150	0,578	0,007	0,002	0,028	0,074	0,816	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KLKD_3	Pearson Correlation	,584**	,616**	1	0,248	,318*	,338*	,341*	,301*	,388*	0,249	,742**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,109	0,037	0,026	0,025	0,050	0,010	0,108	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KLKD_4	Pearson Correlation	0,288	0,224	0,248	1	0,005	,455**	,405**	0,249	0,074	0,004	,449**
	Sig. (2-tailed)	0,061	0,150	0,109		0,972	0,002	0,007	0,107	0,635	0,982	0,003
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KLKD_5	Pearson Correlation	0,018	0,087	,318*	0,005	1	0,021	-0,180	0,294	,453**	,969**	,529**
	Sig. (2-tailed)	0,910	0,578	0,037	0,972		0,894	0,249	0,056	0,002	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KLKD_6	Pearson Correlation	,493**	,407**	,338*	,455**	0,021	1	,649**	,312*	0,111	-0,083	,559**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,007	0,026	0,002	0,894		0,000	0,042	0,479	0,598	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KLKD_7	Pearson Correlation	,584**	,451**	,341*	,405**	-0,180	,649**	1	0,187	0,068	-0,171	,507**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,025	0,007	0,249	0,000		0,229	0,663	0,272	0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KLKD_8	Pearson Correlation	,327*	,335*	,301*	0,249	0,294	,312*	0,187	1	,319*	0,282	,597**
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,028	0,050	0,107	0,056	0,042	0,229		0,037	0,067	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KLKD_9	Pearson Correlation	0,258	0,276	,388*	0,074	,453**	0,111	0,068	,319*	1	,442**	,603**
	Sig. (2-tailed)	0,095	0,074	0,010	0,635	0,002	0,479	0,663	0,037		0,003	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KLKD_10	Pearson Correlation	-0,026	0,037	0,249	0,004	,969**	-0,083	-0,171	0,282	,442**	1	,484**
	Sig. (2-tailed)	0,867	0,816	0,108	0,982	0,000	0,598	0,272	0,067	0,003		0,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
(Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Pearson Correlation	,752**	,748**	,742**	,449**	,529**	,559**	,507**	,597**	,603**	,484**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## B. Uji Reliabilitas

### 1. Penerapan SAP (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	7

### 2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,820	10

### 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	7

### 4. Kualitas SDM (X4)

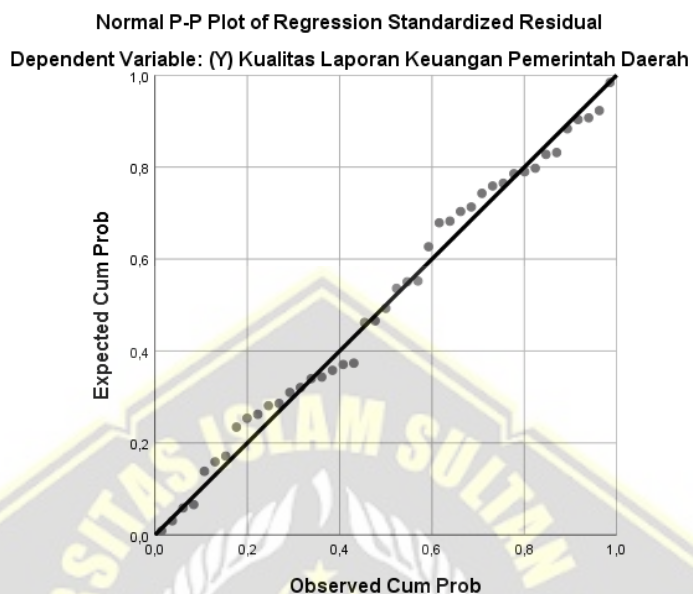
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,863	13

### 5. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,801	10

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas-Normal Probability Plot



### 2. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,15174637
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,075
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

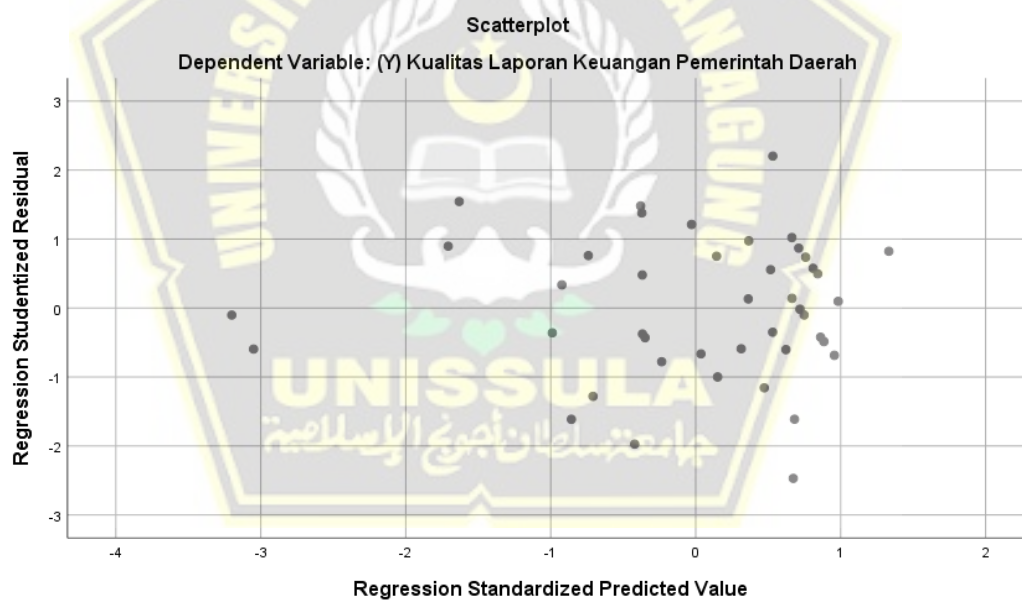
## 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	(X1) Penerapan SAP	0,318	3,141
	(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,506	1,975
	(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,305	3,276
	(X4) Kualitas SDM	0,552	1,811

a. Dependent Variable: (Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

## 4. Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatterplot



## 5. Uji Heteroskedastisitas - Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,045	1,348		0,775	0,443



(X1) Penerapan SAP	-0,088	0,063	-0,386	-1,385	0,174
(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,000	0,037	-0,002	-0,011	0,991
(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,057	0,059	0,277	0,973	0,337
(X4) Kualitas SDM	0,014	0,025	0,122	0,574	0,569

a. Dependent Variable: RES\_2

## D. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,068	2,409		0,028	0,978
	(X1) Penerapan SAP	0,248	0,113	0,209	2,199	0,034
	(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,247	0,067	0,279	3,706	0,001
	(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,358	0,105	0,329	3,400	0,002
	(X4) Kualitas SDM	0,186	0,045	0,299	4,153	0,000

a. Dependent Variable: (Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

### 2. Uji Parsial t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,068	2,409		0,028	0,978
	(X1) Penerapan SAP	0,248	0,113	0,209	2,199	0,034
	(X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,247	0,067	0,279	3,706	0,001
	(X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,358	0,105	0,329	3,400	0,002
	(X4) Kualitas SDM	0,186	0,045	0,299	4,153	0,000

a. Dependent Variable: (Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

### 3. Uji Simultan F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456,054	4	114,013	77,764	,000 <sup>b</sup>
	Residual	55,714	38	1,466		
	Total	511,767	42			

a. Dependent Variable: (Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

b. Predictors: (Constant), (X4) Kualitas SDM, (X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, (X1) Penerapan SAP, (X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi

### 4. Uji Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 <sup>a</sup>	0,891	0,880	1,211

a. Predictors: (Constant), (X4) Kualitas SDM, (X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, (X1) Penerapan SAP, (X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: (Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

